

**ANALISIS ISI SIARAN BERITA PROGRAM
“DIALOG SUMUT” DI METRO TV SUMUT**

SKRIPSI

OLEH :

M ARIF HIDAYAT

NPM : 1503110206

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Penyiaran**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

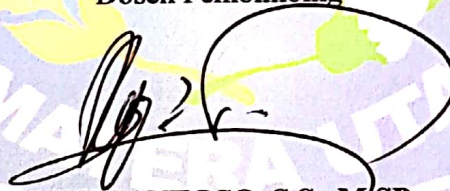
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **M ARIF HIDAYAT**
NPM : 1503110206
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : **ANALISIS ISI SIARAN BERITA PROGRAM
"DIALOG SUMUT" DI METRO TV SUMUT**

Medan, 22 Maret 2019

Dosen Pembimbing



PUJI SANTOSO, S.S., M.SP

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi



NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

UMSU
Unggul | Terpercaya

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **M ARIF HIDAYAT**

N P M : 1503110206

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Waktu : Pukul 07.45 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, MAP** (.....)

PENGUJI II : **FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom** (.....)

PENGUJI III : **PUJI SANTOSO, S.S., M.SP** (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP



Sekretaris,

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, M Arif Hidayat, NPM 1503110206, menyatakan

dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Maret 2019



menyatakan,

M'ARIF HIDAYAT

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan Rahmad dan Karunia-Nya serta telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS ISI SIARAN BERITA PROGRAM “DIALOG SUMUT” DI METRO TV SUMUT”**.

Ucapan terima kasih terdalam peneliti persembahkan kepada kedua orang tua saya, **Ayahanda saya & Ibunda saya, serta Saudara Kandung Saya**, yang telah membimbing saya untuk menyelesaikan perkuliahan selama ini. Terima kasih banyak telah memberikan banyak nasehat, dukungan moral, dukungan materil serta doa yang tidak putus-putusnya kepada saya serta selalu mensupport saya hingga saya bisa menyelesaikan perkuliahan dan skripsi saya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, nasihat serta dukungan dari banyak pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 1 Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 2 Bapak Dr. Rudianto, S.Sos.,M.Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 3 Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Bapak Dr. Arifin Shaleh, S.Sos., MSP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- 4 Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Bapak Drs. Zulfahmi, M.I.Kom.
- 5 Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Bapak Abrar Adhani, M.I.Kom.
- 6 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Ibu Nurhasanah Nasution, M.I.Kom.
- 7 Puji Santoso, S,S.,M.SP selaku dosen pembimbing saya yang juga telah begitu banyak memberikan masukan, waktu, tenaga, pikiran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 8 Kepada tempat penelitian penulis yakni kantor berita Metro TV Sumut, terima kasih telah mengizinkan penulis untuk melakukan riset penelitian.
- 9 Kepada biro Fisip UMSU dan para stafnya yang membantu saya dalam hal pemberitahuan informasi dan membantu kelengkapan berkas-berkas perkuliahan saya.
- 10 Kepada teman-teman kuliah saya stambuk 2015 IKO Broadcasting Fisip Umsu, khususnya yang telah memberi saran serta masukan dalam skripsi saya. Dan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu semoga kita semua sukses kedepannya.

Medan, Maret 2019

Penulis :

M ARIF HIDAYAT

ABSTRAK

ANALISIS ISI SIARAN BERITA PROGRAM “DIALOG SUMUT” DI METRO TV SUMUT M ARIF HIDAYAT NPM : 1503110206

Media massa biasanya dianggap sebagai penyampaian informasi. Inti dari fungsi media sebagai penyampai pesan informasi adalah berita (*news*). Berita adalah laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting, menarik dari sebagian khalayak. Peristiwa atau pendapat tidak akan menjadi berita bila tidak dipublikasikan melalui media massa. Berbagai macam keadaan baik diluar maupun didalam lingkungan bisa diakses melalui media massa dengan sajian program beritanya. Program berita yang menjadi perhatian penulis untuk penelitian analisis isi siaran berita adalah program “Dialog Sumut”. Program berita dengan bertemakan membahas permasalahan seputar isu-isu terhangat di Sumatera Utara ini, mulai tayang pada tahun 2017. Dan program ini sering menghadirkan narasumber terpercaya, serta masyarakat juga bisa memberikan pertanyaan melalui telepon interaktif.

Dalam hal ini yang menjadi fokus peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Metro TV Sumut untuk mengetahui mengenai bagaimana isi siaran berita program “Dialog Sumut” pada bulan November 2018. Metode penelitian yang digunakan peneliti bersifat analisis isi kualitatif yang memfokuskan isi yang terkandung didalamnya .

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis. Tayangan dalam program “Dialog Sumut” pada bulan November 2018 cenderung didominasi pada tema berita Ekonomi dan Hukum. Hal ini dapat menunjukkan bahwa Metro TV Sumut lebih fokus dengan berita Ekonomi dan Hukum, terutama soal penetapan UMP Sumut dan Pasar Aksara dengan Korupsi Kepala Daerah dan Larangan Cantrang. Dalam hal ini kita bisa lihat bahwa kebutuhan masyarakat khususnya Sumatera Utara terhadap berita Ekonomi dan Hukum sangat banyak dan menjadi kebutuhan sehari-hari kepada masing-masing individu dalam memenuhi konsumsi berita masyarakat.

Kata Kunci : Isi Siaran, Dialog Sumut, Metro TV

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Pembatasan Masalah	4
1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	4
1.5. Sistematika Penelitian	5
BAB II URAIAN TEORITIS	9
2.1. Konsep Komunikasi	9
2.1.1. Pengertian Komunikasi.....	9
2.1.2. Fungsi Komunikasi	10
2.1.3. Proses Komunikasi.....	11
2.1.4. Unsur Komunikasi	11
2.1.5. Efek Komunikasi	12
2.1.6. Hambatan Komunikasi.....	13
2.2. Komunikasi Massa	13
2.2.1. Pengertian Komunikasi Massa.....	13
2.2.2. Proses Komunikasi Massa	14
2.2.3. Fungsi Komunikasi Massa.....	15
2.2.4. Efek Komunikasi Massa	17
2.3. Analisis Isi.....	17
2.3.1. Analisis Isi Kualitatif	18
2.3.2. Analisis Wacana.....	22
2.4. Siaran	24

2.5. Program Siaran.....	24
2.6. Televisi.....	25
2.6.1. Sejarah Televisi.....	25
2.6.2. Perkembangan Televisi.....	26
2.6.3. Televisi Sebagai Media Massa.....	27
2.7. Program Informasi	27
2.8. Regulasi.....	28
2.9. Profil Metro TV	30
2.9.1. Sejarah Metro TV Secara Umum.....	30
2.9.2. Sejarah Metro TV Sumut.....	32
2.9.3. Struktur Organisasi Metro TV Sumut.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1. Metode Penelitian.....	34
3.1.1. Jenis Penelitian.....	34
3.1.2. Kerangka Konsep.....	35
3.1.3. Definisi Konsep	36
3.1.4. Kategorisasi Penelitian.....	37
3.1.5. Subjek Penelitian	38
3.1.6. Objek Penelitian.....	38
3.2. Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.3. Teknik Analisis Data.....	40
3.4. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1. Hasil Penelitian	42
4.2. Analisis Isi Siaran	42
4.3. Subjek Penelitian dan Wawancara Narasumber	76
BAB V PENUTUP.....	83
5.1. Simpulan	83
5.2. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	37
Tabel 4.1 Dialog Sumut November 2018	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tayangan Pro Kontra Kenaikan UMP	42
Gambar 4.2 Tayangan Janji Pemerintah Bangun Pasar Aksara.....	46
Gambar 4.3 Tayangan Bencana Longsor Melanda Nias.....	51
Gambar 4.4 Tayangan Masalah Klasik Di Pemilu 2019.....	54
Gambar 4.5 Tayangan Lagi-Lagi Kepala Daerah Terjerat Korupsi.....	58
Gambar 4.6 Tayangan Waspada Kriminalitas Di Sekitar Kita	62
Gambar 4.7 Tayangan Nasib Guru Honorer	68
Gambar 4.8 Tayangan Dibalik Larangan Cantrang	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Media massa sebagai sarana informasi yang akurat dan fleksibel menjadi bagian terpenting dalam kehidupan manusia, dimana informasi sudah menjadi gaya hidup untuk terus berkembang. Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal atau menyeluruh. Melalui media massa dalam bentuk cetak maupun elektronik, informasi terbaru dan terkini dihadirkan dalam bentuk yang menarik sehingga bisa merebut hati para pemirsanya.

Karena media saat ini sangat berpengaruh bagi kehidupan, maka perlu diketahui bagaimana media massa bekerja. Beberapa diantaranya yang perlu kita lihat melalui media massa, setiap orang mengetahui hampir segala sesuatu diluar lingkungan mereka itu berkat media massa. Warga yang berpengetahuan dan aktif sangat mungkin terwujud didalam demokrasi modern hanya jika media massa berjalan dengan baik. Setiap orang membutuhkan media massa untuk mengekspresikan ide-ide mereka ke khalayak luas. Tanpa media massa, gagasan seseorang hanya sampai kepada orang-orang di sekitarnya. (Dalam, Jhon Vivian, 2008: 5)

Lembaga media secara berangsur-angsur berkembang di sekitar aktivitas utama dari publikasi (*publication*) dan penyiaran. Mereka juga saling tumpang tindih dengan lembaga lainnya, terutama ketika mereka memperluas aktivitas

komunikasi publiknya. Mereka juga secara internal dibagi-bagi menurut jenis teknologi (cetak, film, televisi, dan sebagainya) dan sering kali ke dalam masing-masing jenis (seperti pers atau penyiaran lokal versus nasional). Media juga berubah seiring waktu dan berbeda dari satu negara dengan negara lain.

Media massa saat ini yang ikut berperan dalam menyajikan informasi kepada masyarakat luas adalah televisi. Televisi saat ini telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari keseharian dan kehidupan manusia. Bahkan bagi sebagian orang televisi dianggap sebagai teman dan sebagai cerminan perilaku masyarakat. Tak dapat dipungkiri, salah satu jenis media massa ini (televisi) mampu menghipnotis para penikmatnya dengan sajian berbagai acara dan informasi yang memenuhi kebutuhan masyarakat luas.

Menurut Peter Herford, setiap stasiun televisi dapat menayangkan berbagai program hiburan seperti film, musik, kuis, *talk show* dan sebagainya, tetapi siaran berita merupakan program yang mengidentifikasi suatu stasiun tv kepada pemirsanya. Program berita menjadi identitas khusus atau identitas lokal yang dimiliki suatu stasiun tv. Dengan demikian, stasiun tv tanpa program berita akan menjadi stasiun tanpa identitas setempat. Program berita juga menjadi bentuk kewajiban dan tanggung jawab pengelola tv kepada masyarakat yang menggunakan gelombang udara publik. (Dalam, Morissan, 2008: 2)

Media massa biasanya dianggap sebagai penyampaian informasi. Inti dari fungsi media sebagai penyampai informasi. Inti dari fungsi media sebagai penyampai pesan informasi adalah berita (*news*). Menurut pakar komunikasi, JB Wahyudi, berita adalah laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memilih

nilai penting, menarik dari sebagian khalayak, masih baru dan dipublikasikan secara luas melalui media massa periodik. Peristiwa atau pendapat tidak akan menjadi berita bila tidak dipublikasikan melalui media massa periodik. Berbagai macam keadaan baik diluar maupun didalam lingkungan bisa diakses melalui media massa dengan sajian program beritanya. (Jhon Vivian, 2008: 6)

Tidak bisa dipungkiri bahwa salah satu program acara yang menjadi andalan stasiun televisi di Indonesia adalah program berita. Stasiun televisi berkompetisi berebut hati masyarakat dengan menyajikan program berita unggulan yang tentunya dikemas dan disajikan semenarik mungkin. Salah satu stasiun televisi swasta berita yang berkedudukan di Indonesia yang membahas seputar kejadian sehari-hari serta berdialog langsung dengan narasumber ialah Metro TV.

Metro TV adalah televisi berita 24 jam pertama di Indonesia yang mulai mengudara pada tanggal 25 November 2000. Metro TV merupakan salah satu anak perusahaan dari Media Group yang di miliki oleh Surya Paloh. Dalam waktu 4 tahun Surya Paloh mendirikan televisi lokal berita yang terletak di Sumatera Utara Yaitu Metro TV Sumut.

Metro TV Sumut terletak di Jl. Prof. H.M Yamin Sh No.41. Perintis, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. Metro TV Sumut resmi beroperasi pada 25 November 2004, bertepatan dengan ulang tahun Metro TV yang ke 5. Melalui pengamatan sehari-hari, stasiun televisi lokal Metro TV Sumut juga penyajian programnya dalam bentuk dialog yang membahas seputar Sumatera Utara dan isu-isu hangat dibicarakan pada saat ini, yaitu program “Dialog Sumut”.

Oleh karena itu, mengingat pentingnya mengetahui isi dalam suatu berita, termasuk program berita “Dialog Sumut” berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di METRO TV SUMUT untuk mengetahui mengenai bagaimana isi program berita dialog yang disiarkan oleh Metro TV Sumut, oleh karena itu peneliti merumuskan masalah penelitian ini dengan judul **“ANALISIS ISI SIARAN BERITA PROGRAM “DIALOG SUMUT” DI METRO TV SUMUT.**

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana isi siaran berita Hard News pada Program Dialog Sumut di METRO TV SUMUT dilaksanakan pada bulan November 2018 ?

1.3.Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan mempermudah dalam penyusunan, maka penelitian ini akan dibatasi pada kecenderungan tema berita bulan November 2018 pada program “Dialog Sumut” di METRO TV SUMUT.

1.4.Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

- (a). Mengetahui bagaimana isi berita pada program Dialog Sumut dilaksanakan serta siapa saja yang terlibat didalamnya.

1.4.2 Manfaat Penelitian

- (a) Manfaat Akademis : Dapat mengetahui proses berdialog serta kebenaran sebuah berita. Memberikan masukan yang bermanfaat bagi Industri pertelevisian khususnya dalam proses siaran berita.
- (b) Manfaat Praktis : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang mendalam tentang isi sebuah berita tanpa melanggar kode etik yang ada, dan menjadikan sebuah referensi bagi masyarakat pada setiap permasalahan seputar isu-isu hangat Sumatera Utara.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I (PENDAHULUAN)

Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab dengan uraian masing-masing dengan substansi sebagai berikut:

1.1.Latar Belakang Masalah

1.2.Rumusan Masalah

1.3.Pembatasan Masalah

1.4.Tujuan Penelitian

1.5.Manfaat Penelitian

1.6.Sistematika Penulisan

BAB II (URAIAN TEORITIS)

Bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini pula dimungkinkan mengajukan lebih dari satu teori atau data sekunder/tertier untuk membahas permasalahan yang menjadi topic skripsi, sepanjang teori-teori dan atau data sekunder/tertier itu berkaitan.

BAB III (METODE PENELITIAN)

Bab ini mengungkapkan rancangan penelitian, prosedur penelitian, sampel atau unit, analisis, narasumber penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, dan metode ujinya. Adapun sistematika untuk bab ini sebagai berikut :

- 3.1. Jenis Penelitian
- 3.2. Kerangka Konsep
- 3.3. Definisi Konsep
- 3.4. Kategorisasi
- 3.5. Informan dan Narasumber
- 3.6. Teknik Pengumpulan Data
- 3.7. Teknik Analisis Data
- 3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

BAB IV (HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN)

Bab ini menguraikan tentang:

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian adalah bagian yang menyajikan hasil dari penelitian dalam bentuk data. Selain dengan uraian, data penelitian dapat juga disajikan sebagai ilustrasi (gambar, foto, diagram, grafik, tabel, dll). Dalam menyajikan tabel atau grafik, hendaknya tabel dan grafik tersebut berupa *self explanatory*. Artinya, semua keterangan harus ada pada tabel dan grafik tersebut sehingga pembaca dapat memahaminya tanpa harus mengacu ke teks/naskah.

4.2. Pembahasan

Pembahasan bukanlah mengulang data yang ditampilkan dalam bentuk uraian kalimat, melainkan berupa arti (*meaning*) data yang diperoleh. Pembahasan berarti membandingkan hasil yang diperoleh dengan data pengetahuan (hasil riset orang lain) yang sudah dipublikasikan, kemudian menjelaskan implikasi data yang diperoleh bagi ilmu pengetahuan atau pemanfaatannya.

Temuan atau informasi yang diperoleh dapat dikaitkan dengan tujuan penelitian (implikasi hasil penelitian) atau dibandingkan dengan hasil penelitian orang lain yang telah dipublikasikan, sebagaimana diuraikan dalam bagian tinjauan pustaka. Dalam pembahasan ini sebaiknya diutarakan pula kelemahan dan keterbatasan penelitian. Kesalahan umum dalam membahas hasil penelitian adalah menyajikan data hasil penelitian sekaligus sebagai tabel grafik.

BAB V (PENUTUP)

Bab penutupan terdiri dari kesimpulan dan saran. Beberapa hal perlu diperhatikan dalam penyusunan simpulan dan saran antara lain:

5.1. Simpulan

Simpulan ini harus terlebih dahulu dibahas dalam bagian pembahasan sehingga apa yang dikemukakan dalam bagian simpulan tidak merupakan pernyataan yang muncul secara tiba-tiba. Penulisan dirumuskan dalam bentuk pernyataan secara padat sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Informasi dalam simpulan bisa berupa pendapat baru, korelasi atas pendapat lama, pengukuhan pendapat lama, atau menumbangkan pendapat lama sebagai jawaban atau tujuan.

5.2. Saran

Saran tidak merupakan pernyataan yang muncul tiba-tiba akan tetapi merupakan kelanjutan dari simpulan, sering berupa anjuran yang dapat menyangkut aspek operasional, kebijakan, ataupun konseptual. Saran hendaknya bersifat konkret, realistis bernilai keilmuan dan praktis, serta terarah (disebut saran tindak).

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1.Konsep Komunikasi

2.1.1. Pengertian Komunikasi

Menurut Vardiansyah (2008:25), Seperti telah disebutkan pada bab sebelumnya istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata *Latin communication*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama di sini maksudnya adalah sama makna. Hal yang senada diungkapkan oleh Hafied Cangara, komunikasi berpangkal pada perkataan *Latin communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih.

Selain itu, menurut Mulyana (2010:68) juga memberikan beberapa definisi komunikasi secara istilah yang dikemukakan beberapa pendapat para ahli antara lain :

- 1) Theodore M.Newcomb, “Komunikasi merupakan setiap tindakan komunikasi dipandang sebagai suatu transmisi informasi, terdiri dari rangsangan yang diskriminatif, dari sumber kepada penerima.”
- 2) Carl.I.Hovland, “Komunikasi adalah proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) menyampaikan rangsangan (biasanya lambang-lambang verbal) untuk mengubah perilaku orang lain”

- 3) Gerald R. Miller, “Komunikasi terjadi ketika suatu sumber menyampaikan suatu pesan suatu penerima dengan niat yang disadari untuk mempengaruhi perilaku penerima.”
- 4) Everett M. Rogers, “Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk merubah tingkah laku mereka.”
- 5) Raymond S. Ross, “Komunikasi (internasional) adalah suatu proses menyortir, memilih dan mengirimkan simbol-simbol sedemikian rupa sehingga membantu pendengar membangkitkan makna atau respons dari pikirannya yang serupa dengan yang dimaksudkan komunikator.”
- 6) Mary B. Cassata dan Molefi K. Asante, “(Komunikasi adalah) transmisi informasi dengan tujuan mempengaruhi khalayak”
- 7) Harold Laswell, “(cara yang baik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut) *Who says what and with channel to whom with what effect?* atau siapa yang mengatakan apa dengan saluran apa kepada siapa dengan pengaruh bagaimana”, (Mulyana, 2010:69).

2.1.2. Fungsi Komunikasi

Fungsi komunikasi menurut Wiliam I. Gorden (Mulyana, 2015:434), terdiri dari 4 fungsi, yakni sebagai berikut :

- a) Komunikasi Sosial.
- b) Komunikasi Ekspresif.
- c) Komunikasi Ritual.

2.1.3. Proses Komunikasi

Menurut Effendy (2003: 33) mengemukakan proses komunikasi dalam perspektif mekanistik dapat diklasifikasikan menjadi:

1. Proses Komunikasi Secara Primer

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan lambang sebagai media atau saluran.

- a. Lambang Verbal
- b. Lambang Nonverbal

2. Proses Komunikasi Secara Sekunder

3. Proses Komunikasi Secara Linear

4. Proses Komunikasi Secara Sirkular

2.1.4. Unsur-Unsur Komunikasi

Menurut Harold Lasswell (Effendy, 2005:22) terdapat 5 unsur dalam komunikasi, yaitu:

- a. Komunikator (siapa yang mengatakan), adalah pihak yang bertindak sebagai pengirim pesan kepada komunikan (penerima pesan) dalam sebuah proses komunikasi.
- b. Pesan (mengatakan apa), adalah setiap pemberitahuan, kata atau komunikasi baik lisan maupun tertulis, yang dikirimkan dari satu orang ke orang lain.
- c. Alat atau media (kepada siapa), adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan.

- d. Komunikan (kepada siapa), adalah partner atau rekan dari komunikator dalam berkomunikasi, seperti penerima pesan yang telah dikirim oleh komunikator.
- e. Efek (dengan dampak / efek apa?), adalah perubahan, hasil atau konsekuensi yang disebabkan oleh sesuatu (pesan) yang dikirimkan oleh komunikator kepada komunikan.

Menurut Aristoteles (Cangara, 2004: 22) ahli filsafat Kuno dalam bukunya *Rhetorica* menyebutkan bahwa suatu proses komunikasi memerlukan tiga unsur yang mendukungnya, yakni siapa yang berbicara, apa yang dibicarakan dan siapa yang mendengarkan.

2.1.5. Efek Komunikasi

Efek komunikasi adalah dampak yang diikuti dari beragam bentuk pesan atau content, komunikasi yang ditransformasikan dalam interaksi komunikasi atau komunikasi massa. target audience yang menjadi sasaran media dan saluran politik lainnya.

Efek komunikasi dalam proses dan tindakan politik ada tiga jenis atau tahap, yaitu :

1. Kognitif yaitu efek komunikasi politik yang berlangsung pada level pemikiran.
2. Afektif yaitu efek komunikasi pada level emotional/ perasaan/sikap.
3. Efek Perilaku (*behavior*) yaitu efek komunikasi politik pada level perilaku

Kemudian ada juga efek jangka pendek dan panjang, antara lain sebagai berikut :

- 1) *Short tern* efek yaitu efek jangka pendek yang berlangsung pada individu, group, dan yang bersifat cepat dan sementara. misal : opini mengenai kasus politik.
- 2) *Long tern* efek yaitu efek komunikasi atau komunikasi massa yang bersifat lambat.

2.1.6. Hambatan Dalam Komunikasi

Menurut Ruslan (2008 : 9-10), hambatan dalam komunikasi yang sering dijumpai adalah sebagai berikut:

- a. Hambatan Dalam Proses Penyampaian (*Sender Barries*)
- b. Hambatan secara Fisik (*Phsysical Barries*)
- c. Hambatan Semantik (*Semantik Pers*)
- d. Hambatan Sosial (*sychossial noies*)

2.2. Komunikasi Massa

2.2.1 Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah proses komunikasi yang dilakukan melalui media massa dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas. Dengan demikian, maka unsur-unsur penting dalam komunikasi massa adalah :

- a. Komunikator
- b. Media massa
- c. Informasi (pesan) massa

d. *Gatekeeper*

e. Khalayak (publik)

f. Umpan balik

2.2.2 Proses Komunikasi Massa

Komunikasi massa memiliki proses yang berbeda dengan komunikasi tatap muka. Karena sifat komunikasi massa yang melibatkan banyak orang, maka proses komunikasinya sangat kompleks dan rumit. Menurut McQuail (1992:33), proses komunikasi massa yang terlihat berproses dalam bentuk:

1. Melakukan distribusi dan penerimaan informasi dalam skala besar. Jadi proses komunikasi massa melakukan distribusi informasi kemasyarakatan dalam skala yang besar, sekali siaran, pemberitaan yang disebarkan dalam jumlah yang luar, dan diterima oleh massa yang besar pula.
2. Proses komunikasi massa juga dilakukan melalui satu arah, yaitu dari komunikator ke komunikan. Kalau terjadi interaktif di antara mereka, maka proses komunikasi (balik) yang disampaikan oleh komunikan ke komunikator sifatnya sangat terbatas, sehingga tetap saja didominasi oleh komunikator.
3. Proses komunikasi massa berlangsung secara asimetris di antara komunikator dan komunikan, menyebabkan komunikasi di antara mereka berlangsung datar dan bersifat sementara. Kalau terjadi kondisi emosional disebabkan karena pemberitaan yang sangat agitatif, maka sifatnya sementara dan tidak berlangsung lama dan tidak permanen.

4. Proses komunikasi massa juga berlangsung impersonal (non-pribadi) dan tanpa nama. Proses ini menjamin, bahwa komunikasi massa akan sulit diidentifikasi siapa penggerak dan menjadi motor dalam sebuah gerakan massa di jalan.
5. Proses komunikasi massa juga berlangsung berdasarkan pada hubungan-hubungan kebutuhan (*market*) di masyarakat. Seperti, televisi dan radio melakukan penyiaran, mereka karena adanya kebutuhan masyarakat tentang pemberitaan-pemberitaan massa yang ditunggu-tunggu. Dengan demikian, maka agenda acara televisi dan radio juga ditentukan oleh *rating*, yaitu bagaimana masyarakat menonton atau mendengar acara itu, apabila tidak ada pendengar atau pemirsanya, maka acara tersebut akan di hentikan karena dianggap merugi dan tidak di sponsori oleh pasar.

2.2.3 Fungsi Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah salah satu aktivitas sosial yang berfungsi di masyarakat, Robert K.Merton mengemukakan, bahwa fungsi aktivitas sosial memiliki dua aspek, yaitu fungsi nyata (*manifest function*) adalah fungsi nyata yang diinginkan, kedua fungsi tidak nyata atau tersembunyi (*latent function*), yaitu fungsi yang tidak diinginkan. Sehingga pada dasarnya setiap fungsi sosial dalam masyarakat itu memiliki efek fungsional dan difungsional.

Selain *manifest function* dan *latent function*, setiap aktivitas sosial juga berfungsi melahirkan (*beiring function*) fungsi-fungsi sosial lain, bahwa manusia memiliki kemampuan beradaptasi yang sangat sempurna. Sehingga setiap fungsi sosial yang di anggap membahayakan dirinya, maka ia akan mengubah fungsi-

fungsi sosial yang ada. Begitu pula dengan fungsi komunikasi media massa, sebagai aktivitas sosial masyarakat, komunikasi media massa juga mengalami hal serupa. Dengan demikian fungsi komunikasi massa adalah :

a. Fungsi Pengawasan

Fungsi pengawasan ini bisa berupa peringatan dan kontrol sosial maupun kegiatan persuasif. Pengawasan dan control sosial dapat dilakukan untuk aktivitas preventif untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.

b. Fungsi *Social Learning*

Media massa bertugas untuk memberikan pencerahan-pencerahan kepada masyarakat di mana komunikasi massa itu berlangsung.

c. Fungsi Penyampaian Informasi

Komunikasi massa memungkinkan informasi dari institusi public tersampaikan kepada masyarakat secara luas dalam waktu cepat sehingga fungsi informatif tercapai dalam waktu cepat dan singkat.

d. Fungsi Transformasi Budaya

Sebagaimana diketahui bahwa perubahan-perubahan budaya yang disebabkan karena perkembangan telematika menjadi perhatian utama semua masyarakat di dunia, karena selain dapat dimanfaatkan untuk pendidikan juga dapat dipergunakan untuk fungsi-fungsi lainnya, seperti

politik perdagangan, agama, hukum, militer, dan sebagainya. Jadi, tidak dapat dihindari bahwa memainkan peran penting dalam proses ini.

e. Hiburan

Fungsi lain dari komunikasi massa adalah hiburan, bahwa seiring dengan fungsi-fungsi lain, komunikasi massa juga digunakan sebagai medium hiburan, terutama karena komunikasi massa menggunakan media massa, jadi fungsi-fungsi hiburan yang ada pada media massa juga merupakan bagian dari fungsi komunikasi massa.

2.2.4 Efek Komunikasi Massa

Schramm dalam bukunya “How Communication Works”, menggolongkan efek komunikasi massa ke dalam efek yang bersifat khusus dan efek-efek yang bersifat umum.

2.3. Analisis Isi

Analisis isi banyak dipakai dalam lapangan ilmu komunikasi. Bahkan, analisis merupakan salah satu metode utama dalam disiplin ilmu komunikasi. Analisis isi terutama dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak ataupun elektronik. Diluar dari itu, analisis isi juga dipakai untuk mempelajari isi semua konteks komunikasi baik antarpribadi, kelompok, ataupun organisasi. Asalkan terdapat dokumen yang tersedia, analisis isi dapat diterapkan.

Analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi. Penelitian yang mempelajari isi media (surat kabar, radio, film, dan televisi)

menggunakan analisis isi. Lewat analisis isi, penelitian dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan (tren) dari suatu isi.

Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.

Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain. Hampir semua disiplin ilmu sosial dapat menggunakan analisis isi sebagai teknik/metode penelitian. Holsti menunjukkan tiga bidang yang banyak mempergunakan analisis isi, yang besarnya hampir 75% dari keseluruhan studi empirik, yaitu penelitian sosioantropologis (27,7 persen), komunikasi umum (25,9%), dan ilmu politik (21,5%).

2.3.1 Analisis Isi Kualitatif

Analisis isi kualitatif memfokuskan risetnya pada isi komunikasi yang tersurat (tampak atau manifest). Karena itu tidak dapat digunakan untuk mengetahui isi komunikasi yang tersirat (latent). Misalnya, mengapa surat kabar A memberitakan konflik Ambon lebih banyak daripada surat kabar lainnya, mengapa RCTI memberitakan isu kenaikan harga BBM dengan cara berbeda dengan TransTV, dan lainnya. Karena itu, diperlukan suatu analisis isi yang lebih mendalam dan detail untuk memahami produk isi media dan mampu menghubungkannya dengan konteks sosial/realitas yang terjadi sewaktu pesan

dibuat. Karena semua pesan (berupa teks, simbol, gambar, dan sebagainya) adalah produk sosial dan budaya masyarakat. Inilah yang disebut dengan analisis isi kualitatif.

Menurut Altheide, analisis isi kualitatif disebut juga dengan *ethnographic content analysis* (ECA), yaitu perpaduan analisis isi objektif dengan observasi partisipan. Artinya, istilah ECA adalah periset berinteraksi dengan material-material dokumentasi atau bahkan melakukan wawancara mendalam sehingga pernyataan-pernyataan yang spesifik dapat diletakkan pada konteks yang tepat untuk dianalisis.

Karena itu beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti antara lain:

1. Isi (content) atau situasi sosial seputar dokumen (pesan, teks, atau gambar visual) yang diteliti. Misalnya, peneliti harus mempertimbangkan faktor ideologi institusi media, latar belakang wartawan dan bisnis. Karena faktor-faktor ini dianggap menentukan isi berita dari media tersebut.
2. Proses atau bagaimana suatu produk media/isi pesannya dikreasi secara aktual dan diorganisasikan secara bersama. Misalnya, bagaimana berita diproses, bagaimana format pemberitaan televisi yang dianalisis tadi disesuaikan dengan keberadaan dari tim pemberitaan, bagaimana realitas objektif diedit ke dalam realitas media massa, dan sebagainya.
3. Emergence, yakni pembentukan secara gradual/bertahap dari makna sebuah pesan melalui pemahaman dan interpretasi. Di sini peneliti menggunakan dokumen atau teks untuk membantu memahami proses dan makna aktivitas-aktivitas sosial. Dalam proses ini peneliti akan

mengetahui apa dan bagaimana si pembuat pesan dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya, atau bagaimana si pembuat pesan mendefinisikan sebuah situasi.

Analisis isi kualitatif ini bersifat sistematis dan analitis, namun tidak kaku seperti halnya analisis isi kuantitatif. Kategorisasi dipakai hanya sebagai guide dan diperbolehkan konsep-konsep atau kategorisasi yang muncul selama proses penelitian.

Menurut Kriyantono, saat ini telah banyak metode analisis yang berpijak dari pendekatan analisis isi kualitatif. Antara lain: analisis framing, analisis wacana, analisis tekstual, analisis semiotika, analisis retorika, dan ideologica criticism. Dalam melakukan analisis isi, peneliti bersikap kritis terhadap realitas yang ada dalam teks (maupun visual) yang dianalisis. Pendekatan kritis tersebut dipengaruhi oleh pandangan Marxis yang memandang media bukanlah kesatuan yang netral, tetapi media dipandang sebagai alat kelompok dominan untuk memanipulasi dan mengukuhkan kekuasaan (pemerintah yang sedang berkuasa) dengan memarjinalkan kelompok yang tidak dominan (dalam hal ini adalah kelompok ormas Front Pembela Islam atau FPI).

Menurut Kriyantono, pada dasarnya analisis isi kualitatif (kritis) ini memandang bahwa segala macam produksi pesan adalah teks, seperti berita, iklan, sinetron, lagu, dan simbol-simbol lainnya yang tidak dapat dilepaskan dari kepentingan-kepentingan dari sang pembuat pesan. Berita, misalnya bukanlah realitas sebenarnya. Berita adalah realitas yang sudah diseleksi dan disusun menurut pertimbangan-pertimbangan redaksi, yang istilahnya disebut *second-*

hand reality. Artinya ada faktor-faktor subjektivitas awak media dalam proses produksi berita. Karena itu, fakta atau peristiwa adalah hasil konstruksi awak media. Isi media, menurut *Brian McNair*, dapat ditentukan oleh:

1. Kekuatan-kekuatan ekonomi dan politik (*the political-economy approach*).
2. Pengelola media sebagai pihak yang aktif dalam proses produksi berita (*organizational approach*).
3. Gabungan berbagai faktor, baik internal media ataupun eksternal media (*cultural approach*).

Sedangkan Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese dalam buku mereka *Mediating the Message: Theories of Influences on Mass Media Contents* memandang bahwa telah terjadi pertarungan dalam memaknai realitas dalam isi media.

Pertarungan itu disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain:

1. Latar belakang para awak media (wartawan, editor, kameraman, pemimpin redaksi, dan lainnya)
2. Rutinitas media (*media routine*), yaitu mekanisme dan proses penentuan berita. Misalnya, berita hasil investigasi langsung akan berbeda dengan berita yang dibeli melalui kantor berita.
3. Struktur organisasi, bahwa media adalah kumpulan berbagai job-description. Misalnya, bagian marketing dapat mempengaruhi bagian redaksi agar memproduksi isi media yang laku dijual di pasar (pembaca/pemirsa).

4. Kekuatan ekstramedia, yaitu lingkungan di luar media (sosial, budaya, politik, hukum, kebutuhan khalayak, agama, dan lainnya)
5. Ideologi (misalnya ideologi negara atau ideologi media).

2.3.2 Analisis Wacana

Menurut Teun A. Van Dijk

Model analisis wacana yang diintroduksikan dan dikembangkan oleh beberapa ahli, model Van Dijk adalah model yang paling banyak dipakai. Hal ini mungkin disebabkan karena Van Dijk menformulasikan elemen-elemen wacana, sehingga bisa dipakai secara praktis. Model yang dipakai oleh van Dijk ini sering disebut sebagai “kognisi sosial” (Eriyanto 2001:221).

Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk dikenal dengan model “kognisi sosial” yaitu model analisis yang tidak hanya mendasarkan pada analisis teks semata, tetapi juga proses produksi wacana tersebut yang dinamakan kognisi sosial. Van Dijk berusaha untuk menyambungkan wacana dengan konteks sosialnya. Dalam hal ini konteks sosial sebagai elemen besar struktur sosial (struktur makro) dan elemen wacana seperti gaya bahasa, kalimat dan lain-lain (struktur mikro).

Wacana menurut Van Dijk memiliki tiga dimensi : teks, kognisi sosial dan konteks.

1. Dalam teks (struktur mikro) Van Dijk berusaha meneliti dan mamaknai bagaimana struktur teks dan strategi wacana secara kebahasaan (bentuk kalimat, pilihan kata, metafora yang dipakai)

2. Pada level kognisi sosial dipelajari bagaimana proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dari wartawan.
3. Pada level konteks sosial (struktur makro) mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah

Menurut Norman Fairclough

Analisis Wacana Kritis Model Fairclough disebut dengan model perubahan sosial (*social change*), yaitu mengintegrasikan secara bersama-sama analisis wacana yang didasarkan pada linguistik, pemahaman sosial politik terhadap perubahan sosial.

Menurut Fairclough bahasa sebagai praktik sosial mengandung implikasi bahwa :

1. Wacana adalah bentuk dari tindakan, seseorang menggunakan bahasa sebagai tindakan pada dunia dan khususnya sebagai bentuk representasi ketika melihat realita.
2. Adanya hubungan timbal balik antara wacana dan struktur sosial , kelas, dan relasi sosial lain yang dihubungkan dengan relasi spesifik dan institusi tertentu seperti pada buku, pendidikan, sosial dan klasifikasi.

Fairclough membagi wacana dalam tiga dimensi yaitu teks, *discourse practice*, dan *Sociocultural Practice* .

1. Teks dianalisis secara linguistik, dengan melihat kosa kata, semantik dan tata kalimat termasuk keherensi dan kohesivitas yang bertujuan untuk melihat elemen-elemen idesional, relasi dan identitas suatu wacana.

2. Discourse practice berhubungan dengan bagaimana proses produksi dan konsumsi teks.
3. Sociocultural Practice adalah dimensi yang berhubungan dengan konteks seperti konteks situasi, konteks dan praktik institusi dari media dalam hubungannya dengan masyarakat atau budaya politik tertentu.

2.4. Siaran

Penyiaran adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancar dan/atau sarana transmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel, dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran.

Siaran juga berarti mata acara atau rangkaian mata acara berupa pesan-pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar yang dapat didengar dan atau dilihat oleh khalayak dengan pesawat penerima siaran dengan / tanpa alat bantu.

Media massa seperti televisi dan radio memiliki berbagai program yang disajikan kepada masyarakat luas melalui kegiatan penyiaran, baik di studio maupun di luar studio. Dengan proses siaran itu, berbagai program mampu disuguhkan ke tengah khalayak penikmatnya.

2.5. Program Siaran

Secara umum program siaran televisi terbagi dua bagian, yaitu program hiburan populer disebut program *entertainment* dan informasi disebut juga program berita (*news*). Program informasi yaitu program yang sangat terikat dengan nilai aktualitas dan faktualitas, pendekatan produksinya menekankan pada

kaidah jurnalistik. Adapun program hiburan yaitu program yang berorientasi memberikan hiburan kepada penonton. Di mana nilai jurnalistik tidak diperlukan, tetapi jika ada unsur jurnalistiknya hanya sebagai pendukung.

Meskipun kedua program siaran ini memiliki karakteristik masing-masing, tidak membuat batasan itu menjadi berdiri sendiri, tetapi ada beberapa program tersebut, tergolong sebagai jenis program informasi sekaligus program hiburan. Misalnya program *talk show* dan program *variety show*, di mana konsepnya dapat memiliki nilai hiburan yang artistik, juga memiliki informasi sebagai penunjang program.

2.6. Televisi

2.6.1. Sejarah Televisi

Dalam penemuan televisi, terdapat banyak pihak penemu maupun inovator yang terlibat, baik perorangan maupun perusahaan. Televisi adalah karya massal yang dikembangkan dari tahun ke tahun. Awal dari televisi tentu tidak bisa dipisahkan dari penemuan dasar, yaitu hukum Gelombang Elektromagnetik yang ditemukan oleh Joseph Henry dan Michael Farady pada tahun 1831 yang merupakan awal dari era komunikasi elektronik. Pada tahun 1876 George Carey menciptakan Selenium Camera yang digamabarkan dapat membuat seseorang melihat gelombang listrik. Belakangan Eugen Goldstein menyebut tembakan gelombang sinar dalam tabung hampa itu dinamakan sebagai Sinar Katoda.

Pada hakikatnya, media televisi lahir karena perkembangan teknologi. Bermula dari ditemukannya *electriche teleskop* sebagai perwujudan gagasan seorang mahasiswa dari Berlin (Jerman Timur) yang bernama Paul Nipkov, untuk

mengirim gambar melalui udara dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kepingan logam atau disebut dengan teleskop elektrik dengan resolusi 18 garis. Temuannya disebut cikal bakal lahirnya televisi. Karena ketekunannya Paul Nipkov akhirnya menemukan sebuah alat yang kemudian disebut “Jantra Nipkov” atau disebut juga “Nipkov Sheibu”, hal ini terjadi antara tahun 1883-1884. Akhirnya Nipkov diakui sebagai bapak televisi.

2.6.2. Perkembangan Televisi

Pemerintah Indonesia memutuskan untuk memasukkan proyek media massa televisi ke dalam proyek pembangunan Asian Games IV di bawah koordinasi urusan proyek Asean Games IV. Tanggal 25 Juli 1961, Menteri Penerangan mengeluarkan SK Menpen No. 20/SK/M/1961 tentang pembentukan Panitia Persiapan Televisi (P2T). Satu tahun sebelum SK Menpen tersebut, sebenarnya telah ada ketetapan MPRS No.II/MPRS/1960, yang dalam Bab I lampiran A ditanyakan pentingnya pembangunan siaran televisi untuk kepentingan pendidikan nasional (Dirjen RTF, 1995: 88).

Penemuan baru di bidang teknologi komunikasi dan informasi telah mendorong terus berkembangnya media elektronik. Berbagai kemajuan dan perubahan terjadi dalam percepatan semakin meningkat. Sejak ditemukannya radio dan televisi hitam putih dibutuhkan waktu yang cukup lama. Tapi, pada perkembangan berikutnya mulai dari televisi berwarna sampai pada penemuan teknologi komunikasi interaktif lewat internet, misalnya, perubahannya menjadi sangat cepat.

2.6.3. Televisi Sebagai Media Massa

Televisi sebagai media yang muncul belakangan ini dibanding dengan media cetak dan media radio, ternyata memberikan nilai yang sangat spektakuler dalam sisi-sisi pergaulan kehidupan manusia. Dengan kemampuannya, televisi dapat menarik perhatian massa menunjukkan bahwa media tersebut telah menguasai jarak secara geografis dan sosiologis.

Televisi merupakan salah satu bentuk media massa sebagai alat komunikasi massa. Televisi merupakan media yang dapat mendominasi komunikasi massa, karena sifatnya yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan khalyak. Media ini mempunyai kelebihan dari media mssa lainnya yaitu bersifat audio visual, dapat menggambarkan kenyataan dan langsung dapat menyajikan peristiwa yang sedang terjadi ke setiap rumah para pemirsa dimanapun mereka berada.

Fungsi televisi sama dengan fungsi media massa lainnya (surat kabar dan radio siaran), yakni memberi informasi (to inform), mendidik (to educate), menghibur (to entertain) dan mempengaruhi (to persuade).

2.7. Program Informasi

Program informasi adalah program yang bertujuan memberikan tambahan pengetahuan kepada penonton melalui informasi. Program informasi terbagi dalam dua format, yaitu *hard news* dan *soft news*.

Kedua jenis format program ini memiliki karakteristik berbeda satu sama lainnya, yaitu :

1. Hard News

Hard news adalah segala informasi penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran, karena sifatnya terikat waktu (*time concern*) agar diketahui oleh pemirsa.

2. Soft News

Soft news atau berita lunak adalah segala informasi penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (*in-depth*), namun tidak bersifat harus segera tayang (*timeless*).

2.8. Regulasi

Setiap program televisi harus tunduk dan patuh pada regulasi atau peraturan yang berlaku di negara atau wilayah stasiun mengudara. Di Indonesia ada Undang-Undang Nomor 32 tahun 2002 tentang Penyiaran. Dalam UU tersebut, sebuah lembaga yang disebut KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) di bentuk untuk mengawasi seluruh aktivitas lembaga penyiaran yang menyiarkan untuk program televisi dan program iklan, baik itu stasiun televisi publik, swasta, berlangganan, asing, maupun komunitas serta stasiun penyiaran radio.

KPI melahirkan Peraturan Nomor 01/P/KPI/03/2012 tentang Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Peraturan KPI Nomor 02/P/KPI/03/2012 tentang Standar Program Siaran (SPS). Peraturan KPI Nomor 01/P/KPI/03/2012 tentang P3 ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku nilai-nilai agama, norma-norma lain yang berlaku serta diterima masyarakat, kode etik, dan

standar profesi penyiaran, asas kemanfaatan, asas keadilan, asas, kepastian hukum, asas kemandirian, asas kemitraan, asas keamanan, etika profesi, serta mengatur penghormatan terhadap nilai-nilai, kesukuan, agama, ras, dan golongan, kesopanan, dan kesusilaan, perlindungan anak dan ketentuan lainnya.

Adapun Peraturan KPI Nomor 02/P/KPI/03/2012 tentang SPS merupakan penjabaran teknis P3 tentang batasan yang boleh dan tidak boleh ditayangkan pada suatu program siaran.

Tujuan, fungsi, dan arah SPS dalam Bab II Pasal 2 disebutkan standar program siaran bertujuan untuk:

1. Memperkukuh integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertaqwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil, dan sejahtera.
2. Mengatur program siaran untuk kemanfaatan sebesar-besarnya bagi masyarakat.
3. Mengatur program siaran agar tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang hidup dan berkembang dalam masyarakat.

SPS juga ditetapkan agar lembaga penyiaran dapat menjalankan fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, kontrol, perekat sosial, dan pemersatu bangsa.

2.9. Profil Metro TV

2.9.1 Sejarah Metro TV Secara Umum

Metro TV adalah televisi berita 24 jam pertama di Indonesia yang mulai mengudara pada tanggal 25 November 2000. Metro TV merupakan salah satu anak perusahaan dari Media Group yang di miliki oleh Surya Paloh. Surya Paloh merintis usahanya di bidang pers sejak mendirikan surat kabar harian Prioritas, yang di bredel oleh pemerintah pada tanggal 29 Juni 1987 karena dinilai terlalu berani.

Pada tahun 1989, dia mengambil alih Media Indonesia, yang kini tercatat sebagai surat kabar dengan oplah terbesar setelah Kompas di Indonesia. Oleh karena kemajuan teknologi, Surya Paloh memutuskan untuk membangun sebuah televisi berita mengikuti perkembangan teknologi dari media cetak ke media elektronik. Metro TV bertujuan untuk menyebarkan berita dan informasi ke seluruh pelosok Indonesia. Selain bermuatan berita, Metro TV juga menayangkan beragam program informasi mengenai kemajuan teknologi, kesehatan, pengetahuan umum, seni dan budaya guna mencerdaskan bangsa. Metro TV terdiri dari 70% berita (*news*), yang ditayangkan dalam 3 bahasa, yaitu Indonesia, Inggris, dan Mandarin, ditambah dengan 30% program non berita (*non news*) yang edukatif.

Metro TV dapat di tangkap secara teresterial di 280 kota yang tersebar di tanah air Indonesia yang di pancarkan dari 52 transmisi.

Mungkin tantangan terbesar bagi perusahaan pada tahap awal adalah kebutuhan untuk membangun infrastruktur, fasilitas dan tim, semua dalam skala waktu pendek dari sembilan bulan. Meskipun ini adalah kerja keras pengalaman yang diperoleh sangat berharga dalam membangun tim yang solid *profesional* berpengalaman yang sudah diuji di bawah tantangan kondisi.

Perusahaan ini telah membawa gelombang baru dari gaya hidup dan kualitas program hiburan alternatif untuk melengkapi dominasinya di sektor berita industri. Ia telah merintis perspektif baru dan program *satu-of-a-kind* yang unik sekaligus meningkatkan cara informasi disajikan. produksi canggih dan bergaya dari Metro TV telah meniupkan kehidupan baru ke dalam industry pertelevisian, bahkan pemirsa paling cerdas memiliki pilihan melihat tidak ada duanya.

Keinginan untuk menjadi yang terbaik *drive* antusiasme perusahaan dan pendekatan multi-dimensi kebutuhan pemrograman. Ke depan untuk 2006, visi perusahaan adalah memiliki saat itu mencapai peringkat nomor satu untuk kualitas dan pengiriman berita serta tingkat loyalitas yang sangat tinggi dari kedua pemirsa dan pengiklan.

Perusahaan juga mengambil tanggung jawab perusahaan terhadap pemegang saham dan karyawan serius. Meskipun konsisten dalam berkendara ke depan untuk mencapai tingkat yang signifikan pertumbuhan, keuntungan, untuk meningkatkan aset, kesejahteraan dan kualitas hidup karyawan Metro TV tetap penting.

Selain secara *ereksterial*, siaran Metro TV dapat tangkap melalui televisi kabel diseluruh Indonesia, melalui satelit Palapa 2 ke seluruh Negara – Negara ASEAN, termasuk di Hongkong Cina selatan India, Taiwan, Makau, Papua New Guinea, dan sebagian Australia serta Jepang.

Metro TV juga memilii 19 buah mobil satelit untuk dapat menayangkan secara *live* kejadian – kejadian yang berlangsung setempat. Peralatan tersebut berupa 12 Buah mobil SNG (*Satelit News Gathering*) dan 7 Buah mobil ENG (*Electronic News Gathering*).

2.9.2 Sejarah Metro TV SUMUT

Metro TV memiliki 160 kontributor dan 7 kantor biro yang salah satunya adalah Metro TV biro SUMUT.

Metro TV Sumut terletak di Jl. Prof. HM Yamin Sh No.41. Perintis, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. Metro TV Biro Sumut resmi beroperasi pada 25 November 2004, bertepatan dengan ulang tahun Metro TV yang ke 5. Ditandai dengan siaran perdana dari Hotel Niagara, Parapat Sumatera Utara. Siaran live perdana ini berlangsung berbarengan dengan Live Event hari ulang tahun Metro TV di Jakarta. Kelahiran Biro Sumut berbarengan dengan Biro Surabaya, Biro Jogja dan Biro Makassar.

Metro TV Sumut memiliki dua program *live* yaitu program “Wajah Sumut” yang menyajikan siaran berita seputar Sumatera Utara yang tayang dari hari Senin sampai Jumat pukul 13:00 WIB sampai 13:30. Sedangkan program kedua adalah “Dialog SUMUT” yaitu program yang menyajikan program dialog seputar

persoalan yang tengah hangat dibicarakan pada saat itu. Program Dialog SUMUT tayang secara *live* dihari Selasa dan Kamis, sedangkan di hari Senin, Rabu dan Jumat tayang secara *record* atau siaran ulang pukul 13:30 WIB sampai 14:00 WIB.

2.9.3 Struktur Organisasi Metro TV Sumut saat ini:

1. Kepala Biro : Elverina Hidayat
2. Admin : Ricky Dinoardi Siburian
3. Program Director : Romi Siahaan
4. Reporter : Karolina Bangun
5. Campers : Usrizal Pulungan
Edi Sembiring
Erwin Evan
6. Tim Teknis : Dolly Harahap
Saiful Ritonga
Syafrizal
7. Driver SNG : Muel Situmeang
8. Security : Siswahyudi
Rizky
9. Office Boy : Jaka Prasetian
Gobeh

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah rangkaian cara terstruktur atau sistematis yang digunakan oleh para peneliti dengan tujuan mendapatkan jawaban yang tepat atas apa yang menjadi pertanyaan pada objek penelitian. Atau secara mudahnya arti metode penelitian adalah upaya untuk mengetahui sesuatu dengan rangkaian sistematis.

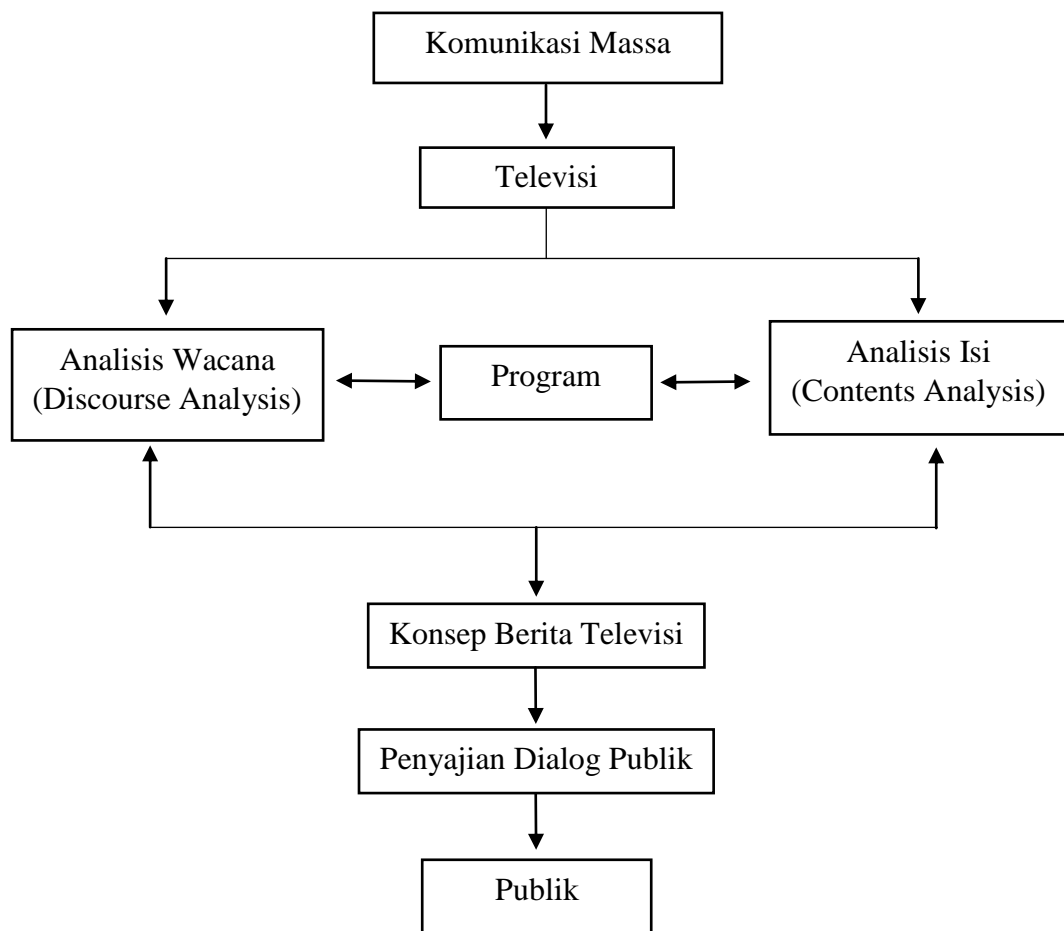
Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan, (Sugiyono 2013:21).

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. *Penelitian kualitatif* adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

3.1.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian pada dasarnya adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian-penelitian yang akan dilakukan. Kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variable dalam proses analisisnya. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat kita lihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.1

3.1.3. Defenisi Konsep

Konsep adalah suatu representasi abstrak dan umum tentang sesuatu yang bertujuan menjelaskan suatu benda, gagasan, atau peristiwa. Secara etimologis kata “Konsep” berasal dari bahasa latin “Conceptum” yang artinya sesuatu yang bisa dipahami.

Pengertian konsep lainnya adalah serangkaian pernyataan, ide/ gagasan yang saling terkait tentang berbagai kejadian/ peristiwa dan menjadi dasar/ petunjuk dalam melakukan penelitian.

Dengan ini defenisi konsep bertujuan untuk mendefenisikan istilah-istilah yang digunakan secara mendasar agar terciptanya suatu persamaan persepsi dan menghindari salah pengertian yang dapat merusak tujuan penelitian, maka disusun defenisi konsep sebagai berikut :

a. Analisis Wacana

Analisis wacana adalah suatu penggunaan bahasa dalam komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. *Van Dijk* mengemukakan bahwa wacana itu sebenarnya adalah bangun teoretis yang abstrak (*the abstrak theoretical construct*). Analisis wacana adalah panduan bagi METRO TV SUMUT dalam penulisan berita serta penyajiannya, dimana penggunaan itu dibarengi dengan regulasi yang berlaku seperti UU No.32 Tahun 2002 tentang penyiaran. Dalam artian, penggunaan teori analisis wacana ini wajib dalam setiap penulisan dan penyajian berita.

b. Program Siaran

Program siaran televisi terbagi dua bagian, yaitu program hiburan populer disebut program *entertainment* dan informasi disebut juga program berita (*news*). Program informasi/berita yaitu program yang sangat terikat dengan nilai aktualitas dan faktualitas, pendekatan produksinya menekankan pada kaidah jurnalistik.

c. Berita Televisi

Berita televisi merujuk pada praktik penyebaran informasi mengenai peristiwa terbaru melalui media televisi. Acara berita bisa berlangsung dari beberapa detik hingga beberapa jam dengan menyajikan perkembangan terbaru peristiwa-peristiwa lokal/regional maupun internasional.

3.1.4. Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.1
Kategorisasi Penelitian

Konsep	No	Kategorisasi
Analisis Isi Siaran Berita Program “DIALOG SUMUT” di Metro TV Sumut.	1.	Menentukan Tema Liputan
	2.	Mencari Sumber Data
	3.	Penulisan Berita
	4.	Pembacaan Berita
	5.	Pengawasan Berita

3.1.5. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam skripsi ini adalah orang atau narasumber yang benar-benar tahu dan menguasai masalah dalam penelitian ini, serta terlibat langsung dengan penelitian. Dalam hal ini dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, subjek penelitian ini yaitu Kepala Stasiun Metro TV Sumut, dan Program Director Metro TV Sumut.

3.1.6. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian adalah tentang bagaimana isi siaran berita Dialog Sumut pada bulan November 2018 serta kecenderungan tema berita siarannya. Dalam hal ini dinilai dari berapa banyak tema tayangan yang disiarkan tersebut.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, dikenal beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan. Penggunaan metode pengumpulan data kualitatif, lebih fleksibel dibandingkan dengan metode kuantitatif, beberapa metode tersebut antara lain :

a. Wawancara

Menurut Moloeng (dalam herdiansyah,2005:29), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara dapat diartikan sebagai interaksi komunikasi yang timbal balik antara peneliti dengan subjek penelitian. Keduanya dapat saling bertukar informasi, posisi antara peneliti dengan subjek penelitian adalah sama dan sejajar.

b. Observasi

Menurut Gordon E Mills (dalam herdiansyah,2003:131), observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.

Mills juga menyatakan bahwa observasi tidak hanya dapat dilakukan pada objek perilaku manusia, tetapi dapat dilakukan pada sebuah sistem tertentu yang sedang berjalan dan memprediksi apa yang mendasari jalannya sistem tersebut serta mampu membuat kesimpulan apakah sistem tersebut berjalan sesuai dengan tujuannya atau tidak.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dapat dikategorikan sebagai dokumen pribadi, dokumen resmi, dan dokumen budaya populer. Dokumen ini terkadang digunakan dalam hubungannya dengan atau mendukung wawancara dan observasi berpartisipatif. Dokumen yang ditulis sendiri oleh informan atau tulisan tentang mereka seperti sebagai autobiografi, surat pribadi, buku harian, memo, catatan rapat, surat kabar, dokumen kebijakan, proposal, kode etik, pernyataan filosofi, buku tahunan, pernyataan pers, buku kliping, surat kepada editor, artikel surat kabar, file pribadi, catatan, kasus siswa, dan folder yang dimasukkan dalam data.

3.3. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Atau analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

Untuk mengolah data yang diperoleh dari penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data *deskriptif kualitatif*. Yakni analisis data yang telah diperoleh dengan membangun penjelasan secara deskriptif data yang diperoleh sehingga temuan hasil penelitian akan tersaji secara runtut, detail dan mendalam.

Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga bisa di pahami, dan juga untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi yang berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.

Ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif menurut Miles & Huberman , yaitu :

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.

Sebagaimana pengumpulan data berproses, terdapat beberapa episode selanjutnya dari reduksi data (membuat rangkuman, pengodean, membuat tema-tema, membuat gugus-gugus, membuat pemisahan-pemisahan, menulis memo-memo).

2. Model Data (*data display*)

Langkah kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Model data tersebut mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja, dan bagan. Semua dirancang untuk merakit informasi yang tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, dengan bentuk yang praktis. Model data juga sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan (*conclusion drawing/verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah hasil penelitian yang memfokuskan penelitiannya berdasarkan hasil analisis data. Simpulan tersebut disajikan dalam bentuk deskriptif pada objek penelitiannya dengan berpedoman kepada kajian penelitiannya tersebut.

3.4. Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam hal ini penelitian yang dilakukan oleh penulis berlokasi di Metro TV SUMUT yang terletak di Jl. Prof. H.M Yamin Sh No.41 Perintis, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. Dalam hal ini penelitian ini akan dimulai pada bulan Januari 2019 sampai dengan waktu yg tidak ditentukan.

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

4.1. Tabel Hasil Penelitian

No	Judul Tayangan	Waktu Tayang	Klasifikasi
1	Dialog Sumut Pro Kontra Kenaikan UMP	06/11/2018	Ekonomi
2	Dialog Sumut Janji Pemerintah Bangun Pasar Aksara	08/11/2018	Ekonomi
3	Dialog Sumut Bencana Longsor Landa Nias	13/11/2018	Bencana Alam
4	Dialog Sumut Masalah Klasik di Pemilu 2019	15/11/2018	Politik
5	Dialog Sumut Lagi – Lagi Kepala Daerah Terjerat Korupsi	20/11/2018	Hukum
6	Dialog Sumut Waspada Kriminalitas di Sekitar Kita	22/11/2018	Kriminal
7	Dialog Sumut Nasib Guru Honorer Gaji Minim Kesejahteraan Tak Terjamin	27/11/2018	Sosial
8	Dialog Sumut Dibalik Larangan Cantrang	29/11/2018	Hukum

Tabel 4.1 Dialog Sumut November 2018

4.2. Analisis Isi Siaran

4.2.1. Pro Kontra Kenaikan UMP



Gambar 4.1 Tayangan Pro Kontra Kenaikan UMP

Waktu Tayang : Selasa, 06 November 2018

Durasi : 30,32 Menit

Tema : Ekonomi

Presenter : Iqbal Himawan

Narasumber 1 : Elfenda Ananda (Pengamat Kebijakan Publik USU)

Narasumber 2 : Herwin Nasution (Perwakilan Kelompok Buruh APBD –SU)

Narasumber by Phone : Harianto Butar-Butar (Kadisnaker Sumut)

Opening :

“Kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP) ternyata hingga kini masih menuai polemik baik dari kalangan pengusaha maupun dari kalangan buruh yang menyatakan berunjuk rasa selama tuntutan belum dipenuhi.”

Naskah Berita Package :

“Pro dan kontra soal nominal UMP muncul dari kalangan pengusaha dan sejumlah elemen buruh di Sumatera Utara, seperti diketahui nilai UMP yang sudah diputuskan secara resmi adalah sebesar 2.303.403 Rupiah, menurut elemen buruh dari Federasi Serikat Pekerja Metal Sumut (FSPMI) nilai UMP yang baru saja ditetapkan melanggar UU Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 tentang upah layak bagi kaum pekerja buruh. Menurut perhitungan FSPMI berdasarkan indikator kebutuhan hidup layak atau KHL yang dihitung atas kebutuhan sandang, pangan dan papan dalam sebulan UMP Sumatera Utara seharusnya dinaikkan sebesar 2.9 juta rupiah. Sementara itu APINDO Sumatera Utara menghargai keputusan pemerintah terkait dengan UMP, menurut Sekretaris APINDO Sumut Laksamana Adiyaksa nilai UMP yang

ditetapkan oleh Menaker pasti sudah melalui pertimbangan yang matang. Melibatkan pihak-pihak terkait dan sesuai dengan PP 78 Tahun 2015.

Besaran UMP Sumut adalah hasil kesepakatan dari Dewan Pengupahan Daerah, yang terdiri dari kalangan pengusaha, buruh, dan pemerintah. Dengan pertimbangan tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi, polemik soal UMP diharapkan tidak berlarut-larut demi tujuan sinergitas pengusaha dan buruh bersama meningkatkan produktivitas nasional.”

A. Isi Siaran

Narasumber by Phone : Harianto Butar-Butar / Kadisnaker Sumut

“Pada tanggal 1 November telah diumumkan bahwa kenaikan UMP Sumut 2019 sebesar 2.303.403 rupiah, kenaikan ini resmi ditetapkan pada 1 Januari 2019. Sudah kita umumkan sampai sejauh ini selanjutnya kita akan mensosialisasikan bagaimana penerapannya di tahun 2019 ini. Terkait dengan perusahaan-perusahaan yang tidak mentaati peraturan kenaikan UMP ini jelas akan ada sanksi tegas. Namun, ada juga memang sebagian kecil perusahaan yang tidak mentaati di tahun-tahun sebelumnya. Kedepannya kita akan lebih disiplin lagi dalam menerapkan kenaikan UMP ini terhadap perusahaan terkait. Menanggapi aksi demonstrasi yang terjadi di depan kantor Gubernur Sumut, bahwa yang mereka tuntut adalah standar kehidupan layak, dimana pada saat ini hanya ada 8 provinsi yang mendapatkan predikat itu. Provinsi Sumatera Utara itu sendiri sudah di atas standar kehidupan yang layak. Mengenai siapa saja yg terlibat dalam Dewan Pengupahan Daerah ialah ada APINDO, Serikat Buruh, Akademisi dan Pemerintah.

Menurut Elfenda Ananda / Pengamat Kebijakan Publik USU

“Ini memang problem soal pengupahan dari dulu selalu terjadi, memang tidak pernah ada kata sepakat yang semua elemen puas pada setiap tahunnya. Didalam merumuskan pengupahan ini memang tidak pernah semua elemen buruh ikut andil dalam urusan ini. Dalam hal ini bagaimana bisa meyakinkan berbagai pihak tadi dalam penentuan UPM agar bisa tercapai kesepakatan bersama ini yang memang belum bisa di akomodir, melihat banyaknya serikat buruh yang ada. Mengenai kajian formulasi yang ada apakah sudah adil penggunaan perhitungan Inflasi dan pertumbuhan ekonomi dalam perhitungan UMP, saya tidak tahu persis kajian di Dewan Pengupahan karena kita memang tidak terlibat didalamnya. Tapi kalau dihubungkan dengan kondisi industri yang lagi naik tingkat pertumbuhannya, dari sini timbul kegairahan positif dalam membuat anggaran UMP ini. Jadi, di industri tenaga kerja artinya buruh dalam hal ini sebenarnya punya kontribusi positif, mereka mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.

Menurut Herwin Nasution / Perwakilan Kelompok Buruh APBD –SU

“Sekarang ini pemerintahan mengeluarkan kebijakan bahwa kenaikan upah itu berdasarkan implasi yang akhirnya ditentukan sebesar 3-4% pertumbuhan ekonomi, ini memang mengacu pada PP No.78 selama ini yang kami rasa masih bertentangan dengan UU Ketenagakerjaan dan UU Kebebasan berserikat. Bila menentukan UMP ini berdasarkan implasi maka fungsi Dewan Pengupahan itu hanya sebagai formalitas saja, kenapa begitu karena harusnya yang penentuan ini harus berdasarkan UU Ketenagakerjaan dan UU Kebebasan

Berserikat bukan mengacu pada implasi. Dalam hal ini kami merasa tidak terwakili dengan adanya Dewan Pengupahan karena kami merasa kebebasan berserikat itu tidak ada lagi, karena pada kenyataannya dengan UPM yang sekarang cuman naik 6rb rupiah perhari. Langkah selanjutnya kami akan evaluasi dengan kawan-kawan demonstran dan setelah itu kami akan membawa kasus ini kejalur hukum.

Kesimpulan Isi Berita :

Kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP) ternyata hingga kini masih menuai polemic baik dari kalangan pengusaha maupun dari kalangan buruh .“Pro dan kontra soal nominal UMP muncul dari kalangan pengusaha dan sejumlah elemen buruh di Sumatera Utara. Dalam hal ini Dewan Pengupahan masih memikirkan dan mengevaluasi bagaimana yang terbaik bagi buruh dan para pengusaha.

4.2.2. Janji Pemerintah Bangun Pasar Aksara



Gambar 4.2 Tayangan Janji Pemerintah Bangun Pasar Aksara

Waktu Tayang : Kamis, 08 November 2018

Durasi : 30,23 Menit

Tema : Ekonomi

Presenter : Elverina Hidayat

Narasumber 1 : Qamarul Fattah (Asisten Ekonomi Pembangunan Pemko
Medan)

Narasumber 2 : Boydo Panjaitan (Ketua Komisi C DPRD Kota Medan)

Penelpon 1 : Saut Turnip (Pedagang Aksara Medan)

Penelpon 2 : Marpaung (Mantan Kuasa Hukum PD Pasar Medan)

Opening :

“Rencana pembangunan dilokasi bekas Pasar Aksara yang terbakar pada 2016 lalu menuai polemik. Pemerintah Kota Medan menyiapkan pembangunan LRT dan RTH di kawasan tersebut sedangkan para pedagang bersikukuh agar Pasar Aksara kembali di bangun diatas bekas kebakaran pasar//”\

Naskah Berita Package :

“Pasar Aksara terbakar pada 12 juli 2016 yang mengakibatkan 738 kios habis dilalap api, kini kawasan bekas kebakaran pasar menjadi sorotan publik Pemerintah Kota Medan berencana membangun LRT, dan ruang terbuka hijau atau RTH. Anggota Komisi C DPRD Kota Medan Boydo Panjaitan menuding Pemko Medan tak memiliki konsep yang jelas terkait pembangunan dibekas Pasar Aksara, sedangkan pedagang menagih janji pembangunan kembali Pasar Aksara seperti yang dijanjikan Pemerintah sebelumnya. Saat ini para pedagang Pasar Aksara menempati lokasi Pasar Aksara baru untuk sementara, hingga

Pasar Aksara dibangun pasca kebakaran, pedagang mengaku dikenai uang sewa sebesar 7 juta rupiah setahun dan kutipan keamanan sebesar 7 ribu rupiah perhari. Proyek pembangunan Pasar Aksara baru akan dipimpin Kementerian PUPR sedangkan Pemko Medan hanya mejediakan kahan seluas 8000m2 dijalan Masjid untuk pembangunan Pasar Aksara yang baru.

A. Isi Siaran

Menurut Qamarul Fattah / Asisten Ekonomi Pembangunan Pemko Medan

“Pasar Aksara yang lama itu terdiri dari 2 yaitu pasar tradisional dan buana plaza dilokasi tersebut kepemilikan lahan ada 2 yaitu milik yang Pemko Medan ialah yang menghadap ke JL.H.M. Yamin luasnya sekitar 4000m sisanya adalah milik swasta PT.Aksara yang memiliki buana plaza itu. Jadi kerjasamanya antara Pemko Medan dibangunlah pasar ini secara satu kesatuan dan diserahkan kepada Pemko Medan dilahan Pemko Medan itu sendiri dilantai 1 dan 2 untuk dikelola Pemko Medan itulah menjadi pasar tradisioal selebihnya dikelola oleh Buana Plaza. Kemudian pasca kebakaran, sisa lahan Pemko Medan ±4000m kurang layak, mengingat bahwa Pemko Medan sudah mengajukan kekepentrian PUPR untuk membangun Fly Over/Jembatan Layang di persimpangan tersebut. Tujuannya dibangun ini untuk mendukung akses jalan tol yang ada seperti Gerbang Tol Bandar Selamat dan Gerbang Tol H.Anif/Cemara, karena kita ketahui bahwa tingkat kepadatan lalu lintas di persimpangan itu cukup tinggi apalagi pada jam pergi dan pulang kerja.

Menurut Boydo Panjaitan / Ketua Komisi C DPRD Kota Medan

“Sebenarnya dari tahun 2016 pasca kebakaran ini para pedagang sudah beberapa kali mengadu ke DPRD Kota Medan, tapi sejak tahun 2016 banyak kesimpangsiuran yang dulunya mau dijadikan RTH terus mau di jadikan Fly Over dan tidak ada kepastian yang jelas dari 2016 mau kemana arahnya. Nah sekarang sudah 2018, walaupun ada konsep seperti ini apakah kita hanya melihat dan mau berandai-andai lagi pada 2019. Sementara kami dari DPRD Kota Medan harusnya dikasih penjelasan karena kita yang memberikan pengertian kepada masyarakat khususnya pedagang disana, ini mereka mau kemana dan diapakan. Sebenarnya untuk pasar yang terbakar karena **force majeure** / kejadian diluar kemampuan manusia, dari Kementrian itu bisa langsung mengeluarkan bantuan prioritas sekitar 30 Miliar. Tapi, Pemko Medan tidak cepat menjemput bola terlalu lama untuk kejadian Pasar Aksara.

Penelpon 1 : Saut Turnip / Medan

Pertanyaan : Apa tanggung jawab Negara sekarang khususnya Pemko Medan, terhadap kebakaran Pasar Aksara pada tahun 2016 itu??

Jawaban : Menurut Qamarul, Rancangan Pembangunan Fly Over sudah dibuat setelah kebakaran pada tahun 2016 itu, dan tahun 2017 juga kita planning kan untuk membuat LRT, nah lahan bekas kebakaran Pasar Aksara itu kita jadikan sebagai Stasiun LRTnya. Selanjutnya pada tahun 2019 kita akan membangun RTH tapi, karena dari segi estetika sudah terlalu lama ditinggalkan maka, masih kita pending terlebih dahulu.

Tanggapan : Menurut Boydo, ada kekeliruan disini bahwa seharusnya yang menjadi pokok permasalahannya itu adalah kebakarannya bukan malah membuat konsep infrastruktur bangunan seperti ini. Jadi, jangan kejadian musibah ini dijadikan program Pemko Medan. Bahwa sama-sama kita ketahui sebenarnya setelah kejadian musibah kebaran ini langsung bisa dibangun oleh Kementrian Perdagangan oleh karena itu, pedagang tidak perlu menunggu lama untuk mencari makan, hingga terbengkalai sampai 3 tahun ini.

Penelpon 2 : Marpaung / (Mantan Kuasa Hukum PD Pasar Medan)

Tanggapan : Menurut saya, saya sepaham dengan Pemko Medan karena dalam hal ini posisi Kota Medan harus berkembang dan akan menjadi Kota Metropolitan. Tetapi, alangkah baiknya pedagang itu tidak boleh dirugikan dalam hal ini Pemko Medan harus melokasi / memberikan bangunan pasar terhadap para pedagang ini.

Kesimpulan Isi Berita :

Rencana pembangunan dilokasi bekas Pasar Aksara yang terbakar pada 2016 lalu menuai polemik. Pemerintah Kota Medan berencana membangun LRT, dan ruang terbuka hijau atau RTH. Namun para pedagang mengatakan pemerintah tak memiliki konsep yang jelas terkait pembangunan dibekas Pasar Aksara, sedangkan pedagang menagih janji pembangunan kembali Pasar Aksara seperti yang dijanjikan oleh pemerintah sebelumnya .

4.2.3. Bencana Longsor Melanda Nias



Gambar 4.3 Tayangan Bencana Longsor Melanda Nias

Waktu Tayang : Selasa, 13 November 2018

Durasi : 28,08 Menit

Tema : Bencana Alam

Presenter : Elverina Hidayat

Narasumber 1 : Edison Kurniawan (Kepala BMKG Wilayah I)

Narasumber 2 : Lismawati (Pengamat Geologi ITM)

Narasumber by Phone : Hilarius Duha (Bupati Nias Selatan)

Opening :

“7 orang menjadi korban tanah longsor di Kecamatan Gomo Kabupaten Nias pada Sabtu lalu, dua orang ditemukan meninggal dunia sedangkan 5 orang lain masih dicari keberadaannya, hingga saat ini.

Naskah Berita Package :

“Tanah longsor melanda dusun 2 Kecamatan Gomo Kabupaten Nias Selatan pada Sabtu lalu, 7 orang merupakan 2 keluarga menjadi korban

terjangan material longsor. Dua korban berusia 4 tahun dan 5 tahun berhasil ditemukan dengan kondisi tak bernyawa. Namun kelima korban lain belum diketahui keberadaannya, tertimbun bersama dua rumah dengan tinggi longsor mencapai 15 meter, bencana tanah longsor mengancam tak hanya Nias namun sejumlah daerah lain di Sumatera Utara, faktor cuaca dan kondisi tanah diduga menjadi penyebab tanah labil dan menyebabkan longsor, menurut data Kabupaten Nias pada tahun 2005, Nias memiliki 100 sungai besar dan kecil yang menyebabkan tingkat longsor semakin tinggi, bencana tak bisa dihindari namun antisipasi jatuhnya korban dapat dilakukan dengan mempelajari aspek geologi. Pemerintah dan instansi terkait memiliki pekerjaan rumah serius, untuk memikirkan konsep jangka panjang dalam mitigasi bencana, agar bencana bisa dihindari dengan mengurangi jumlah korban.

A. Isi siaran

Menurut Bupati Nias Selatan /Hilarius Huda :

“Bahwa adanya tanah longsor di wilayah Nias Selatan, sampai saat ini sudah ditemukan 1 orang lagi jadi sudah 3 orang ditemukan, yang terakhir ini jam 12.00 siang telah ditemukan Masarman Hulu usia 7 tahun laki-laki anak dari Amashitop Hulu jadi sisa yang belum ditemukan ada 4 orang lagi yaitu terdiri dari 2 keluarga. Dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Nias Selatan selalu berkoodinasi dengan TNI, POLRI, BPBD Provinsi, Kehutanan Provinsi dalam proses evakuasi dan pencarian korban”.

Menurut BMKG Wilayah I / Edison Kurniawan :

“Wilayah Nias merupakan wilayah yang cukup rawan terkait kondisi tanah longsor dan banjir, rata-rata curah hujan dalam 1 tahun itu mencapai 2000-2500mm/tahun, kemudian pada saat kejadian bencana tersebut kita ketahui bahwa di wilayah pantai Barat Sumatera memang terjadi pusaran lokal yang cukup efektif terjadi, sehingga pembentukan awan-awan hujan menjadi cukup berperan dalam kejadian longsor”.

Menurut Pengamat Geologi ITM / Lismawati :

“Bahwa memang di Kecamatan Gomo ini daerahnya tergolong jenis batuan sedimen / batu lempung sifat nya itu impermeabel bisa nyerap air tapi tidak bisa meluluskan dan daerah ini memiliki kemiringan diatas 40%, maka dari itu ciri-ciri ini sudah berpeluang untuk terjadi longsor, apalagi di tambah dengan curah hujan yang tinggi. Jadi, salah satu pemicu terjadinya longsor di daerah Nias ini adalah curah hujan yang tinggi serta kontur tanah yang berada pada kondisi kemiringan diatas 40%”.

Menurut Kepala BPBD Sumatera Utara / Riadil Lubis

“Jalan menuju lokasi bencana itu berbukit-bukit menjadi hambatan bagi alat berat untuk masuk kelokasi, ditambah jalanan yang licin jadi proses pencarian korban dan evakuasi dengan cara manual”.

Kesimpulan Isi Berita :

Tanah longsor melanda dusun 2 Kecamatan Gomo Kabupaten Nias Selatan pada sabtu lalu, 7 orang merupakan 2 keluarga menjadi korban terjangan material longsor. Dua korban berusia 4 tahun dan 5 tahun berhasil

ditemukan dengan kondisi tak bernyawa. Namun kelima korban lain belum diketahui keberadaannya, tertimbun bersama dua rumah dengan tinggi longsor mencapai 15 meter, bencana tanah longsor mengancam tak hanya Nias namun sejumlah daerah lain di Sumatera Utara, faktor cuaca dan kondisi tanah diduga menjadi penyebab tanah labil dan menyebabkan longsor.

4.2.4. Masalah Klasik Di Pemilu 2019



Gambar 4.4 Tayangan Masalah Klasik Di Pemilu 2019

Waktu Tayang : Kamis, 15 November 2018

Durasi : 29,39 Menit

Tema : Politik

Presenter : Elverina Hidayat

Narasumber 1 : Nana Miranti (Komisioner KPU Kota Medan)

Narasumber 2 : M. Aswin Hasibuan (Pengamat Politik UINSU)

Penelpon : Ibu Sagala (Medan)

Opening :

“Pemilihan Legislatif dan Presiden 2019 tinggal didepan mata/ lantas bagaimana persiapan penyelenggara pemilu/ agar pelaksanaan pesta demokrasi berjalan dengan lancar dan aman”.

Naskah Berita Package :

“KPU Kota Medan menetapkan daftar pemilih tetap (DPT) untuk pemilu 2019 sebanyak 1.579.354 jiwa, namun tak lama ditetapkan DPT dirubah dari jumlah awal yang ditetapkan menjadi 1.570.372 jiwa. Menurut KPU Kota Medan berkurangnya jumlah DPT karena terdapat data pemilih ganda baik yang ditemukan dari KPU sendiri maupun Bawaslu Kota Medan. Tugas berat KPU tak hanya memperbaharui data pemilih namun bagi pemilih yang berada di lokasi rumah tahanan dan juga lapas. Untuk DPT Pilgub 2018 terdapat 636 tahanan yang terdaftar dalam DPT, sedangkan tugas baru KPU Medan untuk pemilu 2019 menangani seluruh pemilih yang berada di rutan dan lapas di Kota Medan. Setidaknya ada 4229 tahanan yang berada di 4 lapas dan rutan di wilayah Kota Medan untuk di data. Ditambah masalah pelik lain, seperti belum selesainya pemasalahan E-KTP seperti kekurangan blanko. E-KTP menjadi salah satu syarat bagi pemilih untuk bisa memberikan suaranya saat mencoblos. Mesti bisa digantikan sementara dengan Suket/Surat Keterangan Pengganti KTP. Bahkan permasalahan klasik menjelang pesta demokrasi tak menyurutkan partisipasi pemilih ditahun 2019 mendatang”.

A. Isi Siaran

Menurut Nana Miranti (Komisioner KPU Kota Medan)

“Sebenarnya dari bulan Juni kemarin sudah mengalami 5 kali proses penetapan DPT dari DPS, DPSHP, DPT, DPTHP1 dan DPTHP2. Dari DPTHP ke-2 ini pemilih untuk kota medan itu tercatat 1.621.917 pemilih, jadi dari DPTHP ke-1 sampai sekarang kita mengalami penambahan sekitar 50 ribu lebih pemilih lagi. Adanya gelombang naik turunnya jumlah pemilih atau DPT ini disebabkan karena ada pembersihan data tidak memenuhi syarat seperti data ganda, meninggal dunia, tidak berdomisili lagi ditempat, dan ada beberapa faktor lain lagi penyebabnya. Pada DPTHP ke-1 setelah dilaksanakan dan di evaluasi oleh pusat maka ada sekitar 39 ribu data yang harus dicermati kembali. Dan hasilnya ada sekitar 30 ribuan lebih data yang masuk kembali di DPTHP ke-2.

Menurut M. Aswin Hasibuan / Pengamat Politik UINSU

“Kita lihat dulu pemilu itu siapa yang memenuhi syarat tentunya itu 17 tahun keatas atau yang sudah nikah walaupun belum 17 tahun, kemudian siapa yang penyelenggara / pemutakhiran data ialah KPU maka KPU lah penanggung jawab sekaligus penyelenggara teknis pemilu. Apakah sudah mampu kita ini menjadikan pemilu itu hak ataupun kewajiban, yang pertama sudah diatur UUD No.7 Tahun 2017 tentang Pemilu. Seperti yang kita lihat dilapangan bahwan masih ada persoalan tentang pindah alamat, mungkin TNI/POLRI, mungkin dicabut haknya, dan pemilih pemula. Seharusnya KPU sudah memahi hal-hal yang bersifat teknis itu. Kita semua dan khususnya KPU harus bisa

menyelenggarakan Pemilu lebih baik dari tahun 2018 kita harus tekatkan itu. Artinya masih ada carut-marut dalam pembentukan panitia pelaksana pemilu oleh KPU sendiri yang dimana kurang teliti dan jeli dalam mendata para calon pemilih.”

Penelpon : Ibu Sagala / Warga Medan

Menanggapi : “Ada permasalahan terkait pemilu 2019 di Kota Medan yaitu, masalah DPT dan Sosialisasi. Kalau DPT itu kan memang masalah yang krusial dimana disebabkan oleh pemindahan tempat, laporan meninggal, pemilih pemula. Kemudian kalau E-KTP kalau tidak beres-beres maka tidak selamanya tidak akan beres secara cepat dan akurat soal DPT ini. Selanjutnya masalah Sosialisasi bukan di tangan KPU, semua partai politik anggota DPR/DPRD nya harus mensosialisasikan dan itu tugas utama, maka dari itu semua harus kerja sama kalau KPU bekerja sendiri maka pemilu tidak akan berjalan lancar.”

Kesimpulan Isi Berita :

Pemilihan Legislatif dan Presiden 2019 tinggal didepan mata namun banyak polemik yang muncul yang sebenarnya masalah yang sangat klasik disaat pemilu tiba . Mulai DPT serta permasalahan E-KTP yang tidak beres-beres dan sosialisasi yang tak kunjung dilakukan .

4.2.5. Lagi – Lagi Kepala Daerah Terjerat Korupsi



Gambar 4.5 Tayangan Lagi-Lagi Kepala Daerah Terjerat Korupsi

Waktu Tayang : Selasa, 20 November 2018

Durasi : 32,48 Menit

Tema : Hukum

Presenter : Elverina Hidayat

Narasumber 1 : Muhri Fauzi (Anggota DPRD Sumut Fraksi Demokrat)

Narasumber 2 : Edy Yunara (Pengamat Hukum USU)

Narasumber by Phone : Rudianto Sinaga (Kontributor Metro TV Di Pakpak
Bharat)

Penelpon : Banurea (PakPak Bharat)

Opening :

“Bupati PakPak Bharat, Remigo Yolanda Berutu terjaring OTT KPK Pada 17 November lalu dalam kasus dugaan suap proyek-proyek di dinas PUPR. Selain Remigo, KPK juga menetapkan Kepala Dinas PUPR Kabupaten PakPak Bharat, David Anderson Karosekali sebagai tersangka”.

Naskah Berita Package :

“Lagi-lagi pejabat daerah menjadi sorotan bukan karena prestasi melainkan terjat kasus rasuah, setelah operasi tangkap tangan KPK pada Bupati Labuhan Batu Pangonal Harahap pada juli 2018, kini giliran Bupati PakPak Bharat Remigo Yolanda Berutu yang ditangkap KPK karena dugaan suap proyek-proyek di Dinas PUPR. Selain dirinya KPK juga menetapkan Kepala Dinas PUPR Kabupaten PakPak Bharat David Anderson Karosekali dan pihak swasta Hendriko Sembiring sebagai tersangka. KPK menangkap Remigo usai transaksi pemberian uang senilai 150 juta rupiah dari Hendriko, diduga pemberian uang tersebut terkait fee pelaksanaan proyek dilingkungan Kabupaten PakPak Bharat. Tak sampai disitu KPK juga menduga Remigo juga meninstruksikan kepada seluruh Kepala Dinas untuk mengamankan semua pengadaan proyek di Instansi masing-masing. Uang panas yang sudah mengalir ke Remigo ditafsir mencapai 550 juta rupiah sejak tanggal 16-17 November 2018, selain untuk kebutuhan pribadi Remigo KPK menduga uang tersebut digunakan untuk mengamankan kasus yang melibatkan istri Remigo yang saat ini ditangani penegak hukum di Kota Medan. Ketiga tersangka dijerat dengan Pasal 12 Huruf A atau Pasal 12 Huruf B atau Pasal 11 UUD No.31 Tahun 1999

Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana diubah dengan UUD No.20 Tahun 2001 Jungto Pasal 55 Ayat 1 KUHP Jungto Pasal 65 Ayat 1 KUHP. Partai Demokrat yang menaungi Remigo memecat dirinya usai ditetapkan menjadi tersangka sebagai bukti Demokrat tak mentoleransi kader yang terlibat kasus korupsi.

A. Isi Siaran

Menurut Muhri Fauzi / Anggota DPRD Sumut Fraksi Demokrat

“Kita cukup prihatin dengan keadaan ini yaitu kasus korupsi kader Partai Demokrat, mudah-mudahan ini menjadi contoh bagi semua kader Partai Demokrat untuk tidak lagi ikut-ikutan tentang persoalan yang sama. Sikap Partai Demokrat memang sudah tegas tidak hanya kepada Bapak Remigo saja, tetapi untuk seluruh kader diseluruh Indonesia, maka dari itu bagi kader apabila sudah mendapatkan Eksekutif maupun sudah menandatangani fakta integritas yang memang untuk aturan diinternal kami di Partai Demokrat fakta integritas itu sangat mengikat, salah satu poinnya adalah kejahatan tindak pidana korupsi. Pendampingan hukum oleh Partai Demokrat seharusnya ada, tetapi hal ini dikembalikan lagi oleh keluarga. Nantinya kita lihat bahwa semua permasalahan ini akan ditanganin oleh DPP kita di Jakarta”.

Menurut Edy Yunara / Pengamat Hukum USU

“Menurut pandangan saya sedikit banyaknya Kepala Daerah akan meinstruksikan kepada bawahan tau jajarannya terhadap suatu proyek tertentu, itu tidak terlepas dari kepentingan internal dan eksternal serta ada ketentuan – ketentuan yang harus dipenuhi dalam tanda kutip yang hampir tidak bisa

dielakkan oleh para pejabat-pejabat yang saat ini sedang dalam jabatannya. Kita harapkan bersama bahwa adanya suatu perubahan atau suatu sistem dalam pengkaderan partai-partai politik itu sendiri untuk selalu menanamkan sikap disiplin yang tinggi, kredibilitas yang tinggi, pembentukan karakter yang bertanggung jawab, berketuhanan yang maha esa. Jadi, bukan hanya ingin meraih suatu cita-cita tapi dengan menghalalkan segala cara.

Narasumber By Phone : Rudianto Sinaga / Kontributor Metro TV di PakPak Bharat

“Saat ini saya berada di kantor Dinas PUPR Kabupaten PakPak Bharat, disini petugas dari KPK masih sedang melakukan penggeledahan di 2 kantor salah satunya di Dinas PUPR di puncak sindeka dan kantor Bupati PakPak Bharat. Sebelumnya 1 Dinas Kantor ULP di PakPak Bharat sudah selesai dilakuka penggeledahan dan saat ini petugas KPK masih berlangsung melakukan penggeledahan. Suasana diluar gedung kantor Dinas PUPR ini masih terlihat sejumlah wartawan yang menunggu petugas KPK selesai melakukan penggeledahan, didepan kantor masih terlihat sejumlah polisi berjaga-jaga mengawal proses penggeledahan. Pagi tadi saya sudah mengkonfirmasi Ketua DPRD PakPak Bharat Soni Berutu, beliau menceritakan kalau aktifitas pemerintahan di Kabupaten PakPak Bharat masih berjalan seperti biasanya. Namun, dari DPRD akan melakukan rapat internal untuk memilih atau mengusulkan Wakil Bupati PakPak Bharat”.

Penelphone : Banurea / PakPak Bharat

Pertanyaan : Pemilihan Kepala Daerah dan Legislatif di daerah kami ini tidak dapat di hilangkan dengan mudah money politik atau politik uangnya. Ini suatu kenyataan di lapangan karena, banyak warga miskin di tawarkan dalam bentuk apapun juga mau apalagi dalam bentuk uang, dikarenakan tuntutan ekonomi.

Kesimpulan Isi Siaran :

Lagi-lagi pejabat daerah menjadi sorotan bukan karena prestasi melainkan terjat kasus rasuah, setelah operasi tangkap tangan KPK pada Bupati Labuhan Batu Pangonal Harahap pada juli 2018, kini giliran Bupati PakPak Bharat Remigo Yolanda Berutu yang ditangkap KPK karena dugaan suap proyek-proyek di Dinas PUPR. Selain dirinya KPK juga menetapkan Kepala Dinas PUPR Kabupaten PakPak Bharat David Anderson Karosekali dan pihak swasta Hendriko Sembiring sebagai tersangka.

4.2.6. Waspada Kriminalitas di Sekitar Kita



Gambar 4.6 Tayangan Waspada Kriminalitas Di Sekitar Kita

Waktu Tayang : Kamis, 22 November 2018

Durasi : 30,21 Menit

Tema : Kriminal

Presenter : Elverina Hidayat

Narasumber 1 : Kombes Pol Andi Rian (Direskrimum Polda Sumut)

Narasumber 2 : Irna Minauli (Psikolog Universitas Medan Area)

Penelpon 1 : Pangaribuan (Medan)

Penelpon 2 : Iskandar (Deli Serdang)

Opening :

“Kasus pembunuhan marak terjadi di wilayah Sumatera Utara, data Polda Sumatera Utara mencatat terjadi peningkatan kasus pembunuhan ditahun 2018 yakni mencapai 96 kasus dibanding dengan tahun 2017 lalu.

Naskah Berita Package :

“Baru-baru ini publik di kejutkan dengan kasus pembunuhan satu keluarga di Tanjung Morawa, Deli Serdang. Pelaku yang merupakan tetangga korban menghabisi nyawa 3 orang yang merupakan Ayah, Istri dan seorang Anak. Lalu di Kota Binjai seorang wanita dibunuh oleh teman prianya dan diduga karena motif ekonomi, tak jauh berbeda pelaku yang merupakan orang dekat korban di Kota Medan melakukan percobaan pembunuhan dengan membakar mantan kekasih karena motif asmara. Sebelumnya kasus pembunuhan di Sumatera Utara yang paling menyedot perhatian yakni pembunuhan 1 keluarga oleh tersangka Andy Lala, ia telah membunuh 5 orang dan 1 anak menderita luka berat sehingga Pengadilan Negeri Medan menjatuhkan vonis mati kepada

dirinya pada Januari 2018 lalu. Angka kasus pembunuhan di Sumatera Utara tercatat mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun lalu, berdasarkan data Polda Sumatera Utara terdapat 78 kasus pembunuhan dan meningkat menjadi 96 kasus pembunuhan di tahun 2018. Kepolisian menyebut, pembunuhan di latar belakang sejumlah faktor diantaranya, Tingkat Pendidikan, Emosional dan Permasalahan Ekonomi.”

A. Isi siaran

Menurut Kombes Pol Andi Rian / Direskrimum Polda Sumut

“Dalam hal ini memang terjadi peningkatan dalam kasus Pembunuhan ini, dimana terjadi peningkatan yang pada tahun 2017 ada 90 kasus pembunuhan dan di tahun 2018 terjadi 96 kasus peningkatannya sekitar 10%. Alhamdulillah dari 90 kasus pembunuhan pada tahun 2017 itu Polda Sumut berhasil mengungkap semua kasus itu, kemudian pada tahun 2018 sendiri total ada 96 kasus pembunuhan maka total ada 95 kasus pembunuhan yang berhasil Polda Sumut ungkap tersisa 1 kasus yang sedang dalam proses. Dari data yang dimiliki Polda Sumut dalam kasus yang berhasil diungkap bahwa faktor utama pemicu pembunuhan ini adalah sakit hati yang berujung pada dendam. Terus lanjut kebawah setelah itu adalah faktor keluarga adanya kekerasan dalam rumah tangga. Dalam hal ini bahwa ada juga memang kasus yang awalnya hanya berniat melukai saja tapi karena dorongan emosional maka banyak kasus pembunuhan ini terjadi.

Menurut Irna Minauli / Psikolog Universitas Medan Area

“Dalam kasus pembunuhan, ada banyak faktor baik dari external maupun dari internal. Faktor-faktor psikologis katakanlah gangguan kepribadian misalnya pada mereka yang mengalami anti sosial personality disorder/ psikopat jadi mereka adalah orang-orang yang tidak memiliki belas kasihan, tidak cenderung impulsif sehingga ketika ada satu hambatan terhadap keinginan mereka cenderung melakukan tindakan, nah kadang tindakannya itu sendiri melampaui. Misalnya kita berinteraksi dengan seseorang ada stimulus ada respons kurang lebih biasanya kalau orang itu sebanding katakanlah kalau ada orang pukul kita begitu juga kita membalasnya dengan pukulan juga. Pada kasus-kasus kriminal seperti pembunuhan itu akhirnya terjadi eskalasi / meningkat gitu, inilah bahaya dari kekerasan yang cenderung akan terus meningkat ketika orang melampiaskan kemarahannya.”

Penelpon 1 : Pangaribuan / Medan

Pertanyaan : Mengapa terlalu banyak tindak kriminal dan adakah hubungan dengan faktor sulitnya cari uang saat ini?

Jawaban : Menurut Irna, jadi melihat dari model komunikasi keluarga saat ini itu kurang membentuk bonding ikatan antara satu dengan anggota keluarga lain kelihatannya masing-masing sibuk dengan dunianya sendiri, sehingga ikatan itu yang mulai berkurang. Komunikasi yang terhambat itu sering menjadi satu pencetus kemarahan, masalah-masalah yang tidak selesai dalam keluarga ini misalnya pada kasus-kasus pembunuhan antara saudara kandung

itu sering dikaitkan dengan masalah sibling rivalry persaingan antara saudara kandung, yang seharusnya ini udah selesai sebelum remaja misalnya. Tetapi karena tidak terselesaikan ini mungkin bisa terbawa saat dia dewasa. Jadi kalau kita lihat sekarang trennya kasus-kasus pembunuhan yang dilakukan oleh keluarga, orang-orang dekat itu kelihatannya akan terus meningkat lebih banyak. Dalam hal ini dengan adanya agama kalau kita lihat sebagai psikologis itu kan dia akan membentuk super ego jadi artinya nilai-nilai agama, nilai-nilai moral yang akan menghambat orang untuk melaksanakan niat jahatnya itu. Jadi penting sekali menanamkan nilai-nilai agama sejak dini kepada anak dan keluarga.

Penelpon 2 : Iskandar / Deli Serdang

Pertanyaan : Tentang kasus pembunuhan 1 keluarga di Jabar Hilir dengan tersangka bernama Andi Lala yang sekarang dijatuhin hukuman mati, Bagaimana perkembangan terhadap vonis hukuman mati kepada Andi Lala?

Jawaban : Menurut Kombes Pol Andi Rian, untuk kasus Andi Lala ini sekarang sedang berproses di pengadilan negeri dan ada vonis hukuman mati. Tetapi memang dalam proses hukum positif yang berlaku di Indonesia bahwa para terpidana mati ini memiliki hak hak seperti banding, kemudian masih kasasi dan pk. Walaupun ditingkat pengadilan negeri yang bersangkutan sudah divonis hukuman mati, sepertinya yang bersangkutan masih melakukan

gugatan banding. Nah ini kita tunggu proses selanjutnya di pengadilan negeri karena belum ingkrah atau berkekuatan hukum tetap.”

Kesimpulan Isi Siaran

Kasus pembunuhan mengalami peningkatan yang pada tahun 2017 ada 90 kasus pembunuhan dan di tahun 2018 terjadi 96 kasus peningkatannya sekitar 10%. Alhamdulillah dari 90 kasus pembunuhan pada tahun 2017 itu Polda Sumut berhasil mengungkap semua kasus itu, kemudian pada tahun 2018 sendiri total ada 96 kasus pembunuhan. “Dalam kasus pembunuhan, ada banyak faktor baik dari external maupun dari internal. Faktor-faktor psikologis katakanlah gangguan kepribadian misalnya pada mereka yang mengalami anti sosial personality disorder/ psikopat jadi mereka adalah orang-orang yang tidak memiliki belas kasihan, tidak cenderung pusing sehingga ketika ada satu hambatan terhadap keinginan mereka cenderung melakukan tindakan, nah kadang tindakannya itu sendiri melampaui.

4.2.7. Nasib Guru Honorer Gaji Minim Kesejahteraan Tak Terjamin



Gambar 4.7 Tayangan Nasib Guru Honorer

Waktu Tayang : Selasa, 27 November 2018

Durasi : 32,04 Menit

Tema : Sosial

Presenter : Elverina Hidayat

Narasumber 1 : Andi Surbakti (Ketua Forum Guru Honorer Sumut)

Narasumber 2 : Mardianto (Pengamat Pendidikan UINSU)

Penelpon 1 : Fandi Ahmad (Serdang Berdagai)

Penelpon 2 : Purba (Binjai)

Opening :

“Peringatan hari guru nasional tiap tanggal 25 November menjadi momentum perbaikan pendidikan di Indonesia, namun bagaimana dengan nasib guru honorer yang upahnya jauh dibawah upah minimum provinsi “.

Naskah Berita Package :

“25 November merupakan hari guru nasional yang umumnya diperingati secara simbolis dengan pelaksanaan upacara diwilayah masing-masing/ meski di peringati tiap tahun nasib guru masih juga diperjuangkan/ karena belum sepenuhnya sejahtera// Kepala Staff Kepresidenan Moeldoko menyebut terdapat masalah ketidak jelasan status pekerja di birokrasi namun tak berstatus PNS / di dunia Pendidikan terdapat 735.825 guru non PNS yang bekerja disekolah Negeri tanpa ada kepastian status atau honorer// Berdasarkan UUD No.5 Tahun 2014 tentang aparatur sipil negara, ASN terdiri dari 2 Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)// Bagi guru honorer kewajibannya sebagai tenaga pendidik turut mencerdaskan generasi muda berbanding terbalik dengan tingkat kesejahteraannya// di Sumatera Utara guru honorer umumnya hanya diupah 200 ribu hingga 700 ribu rupiah perbulan, yang sangat jauh dibawah upah minimum provinsi Sumatera Utara sebesar 2,3 juta rupiah.”

A. Isi Siaran

Menurut Andi Surbakti / Ketua Forum Guru Honorer Sumut

“Honorers itu tetap kategori 2 tetap diangkat menjadi CPNS karena itu adalah komitmen kita berdasarkan aturan yang sudah ada, baik itu PP No.48 sampai dengan PP No.56 Tahun 2013. Sampai hari ini persoalan tentang pengangkatan PNS ini masih terbentur dengan regulasi yang ada. Kita berharap juga guru honorer ini diberikan perhatian didalam kesejahteraan, selain itu bahwa rata-rata guru honorer yang ada di Sumatera Utara ini yang kalau dia

bergaji dari dana BOS itu adalah 300ribu sampai 700ribu perbulan, itupun mereka akan terima per 3 bulan tidak setiap bulan karena dana BOS itu pencairannya per 3 bulan inilah kondisi yang dialami oleh guru honorer di Sumatera Utara ini. Persatuan guru honorer di Sumatera Utara memberikan apresiasi atas rancangan yang disiapkan oleh DPRD Kota Medan untuk mendapat alokasi anggaran dari APBD Tahun 2019 sekitar 15 Miliar Rupiah.”

Menurut Mardianto / Pengamat Pendidikan UINSU

“Regulasi pemerintah sudah dibuat yang pertama UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang kedua UU No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen artinya guru sudah disiapkan mereka inilah yang akan membawa sistem pendidikan nasional tadi. Kami sebagai pengamat pendidikan bahwa persoalan guru dari pengadaan kami dari perguruan tinggi, kemudian pengelolaan itu kita serahkan kepada Kementrian, kemudian peningkatan kualitas mestinya bersama-sama kita lihat ini khususnya di Sumatera Utara bahwa guru-guru yang mengajar atau guru honorer berbeda beban kerjanya antara guru honorer yang mengajar di sekolah negeri dan disekolah swasta. Lebih besar dan lebih berat beban guru honorer di sekolah negeri, hal ini berdasarkan fakta yang dijumpai dilapangan dan rata-rata hasilnya sama. Dalam hal ini kita bisa lihat sama-sama dampaknya kedepan adalah kualitas mengajarnya akan menjadi tidak efektif serta cenderung buruk karena beban kerja yang besar tidak setimpal dengan hasil yang didapat.”

Penelpon 1 : Fandi Ahmad / Guru Honorer Serdang Berdagai

Tanggapan : “Nasib guru honorer di Kabupaten Serdang Berdagai khususnya di Kecamatan Dolok Masihul, kami sangat sedih karena gaji guru honorer disini sangat minim dibayar pada 3 bulan sekali dengan gaji 250ribu perbulan beban kerjanya berat, apalagi kalau ada pelatihan dari Dinas Pendidikan sendiri tidak menyediakan uang transportasi ataupun uang makan, jadi kami pergi dengan biaya sendiri. Harapan saya dan rekan guru honorer di Kecamatan Dolok Masihul ini lebih di perhatikan lagi.”

Penelpon 2 : Purba / Warga Binjai

Tanggapan : “Kalau guru honorer dibiarkan menderita terus menerus sementara Bapak Jusuf Kalla memberikan pernyataan yang kurang baik tentang guru honorer yang ingin masuk PNS harus testing seperti biasa itu namanya anomali, karena kongkritnya usia mereka sudah 40 tahun keatas sudah buta dengan piranti testingnya. Jadi, saya mohon bapak-bapak membuat suatu solusi mereka diangkat saja menjadi PNS seperti pada jaman pemerintahan Bapak Abdurrahman Wahid (Gusdur) waktu itu.

Kesimpulan Isi Berita :

Peringatan hari guru nasional tiap tanggal 25 November menjadi momentum perbaikan pendidikan di Indonesia, namun bagaimana dengan nasib guru honorer yang upahnya jauh dibawah upah minimum provinsi Nasib guru honorer di Kabupaten Serdang Berdagai khususnya di Kecamatan Dolok Masihul sangat menyedihkan.

Dalam hal ini kita bisa lihat sama-sama dampaknya kedepan adalah kualitas mengajarnya akan menjadi tidak efektif serta cenderung buruk karena beban kerja yang besar tidak setimpal dengan hasil yang didapat."

4.2.8. Dibalik Larangan Cantrang



Gambar 4.8 Tayangan Dibalik Larangan Cantrang

Waktu Tayang : Kamis, 29 November 2018

Durasi : 30,32 Menit

Tema : Hukum

Presenter : Elverina Hidayat

Narasumber 1 : Mulyadi Simatupang (Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan

Provinsi Sumatera Utara)

Narasumber 2 : Basir (Ketua Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia)

Penelphone : Ferdi (Medan)

Opening :

“Ratusan nelayan tak bisa melaut di pelabuhan perikanan belawan karena terbentur peraturan Kementerian Kelautan dan Perikanan atas pelarangan penggunaan cantrang dan juga pukat trawl.hal ini menyebabkan harga ikan disejumlah pasar tradisional naik akibat kekurangan pasokan dari nelayan.

Naskah Berita Package :

“Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Puji Astuti masih dimintai kejelasan, mengenai peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 71 Tahun 2016 tentang jalur penangkapan ikan dan penempatan alat tangkap ikan. Sedangkan peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2015, tentang larangan penggunaan API (Alat Penangkap Ikan) pukat hela dan pukat tarik di wilayah pengelolaan perikanan Negara Republik Indonesia. Hal tersebut menyebabkan ratusan nelayan di Belawan tak bisa melaut dan menunggu alat penangkapikan pengganti dari Pemerintah. Alat tangkap ikan yang dilarang Pemeritah dinilai dapat merusak ekosistem laut, namun hingga kini belum ada alat pengganti penangkap ikan yang sampai di Sumatera Utara. Terpaksa DPRD Sumatera Utara menganggarkan 4.5 miliar Rupiah di APBD 2019, untuk membantu nelayan membeli kapan dan juga alat-alat penangkap ikan pengan, anggaran tersebut diprediksi hanya mampu untuk membeli kapal atau alat tangkap ikan bagi 569 nelayan. Padahal jumlah nelayan di Sumatera Utara mencapai setidaknya 170.000 orang. Dengan banyaknya nelayang yang menganggur tak melaut berdampak pada kenaikan harga ikan disejumlah pasar tradisional di Kota Medan.”

A. Isi Siaran

Menurut Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumut / Mulyadi Simatupang

“Permen KP 71 Tahun 2016 ini turunan dari pada UUD 45 Tahun 2009 tentang perikanan ada pengaturan terhadap jalur penangkapan ikan dan alat penangkapan ikan, tujuannya tentu untuk melindungi sumber daya perikanan, dan secara ecologis melindungi ekosistem lingkungan. Dalam peraturan ini ada alat penangkapan ikan yang dilarang dan dianggap merusak ialah pukat tarik dan pukat hela, cantrang ini sejenis pukat tarik yang jelas dilarang oleh Permen KP 71 Tahun 2016. Tapi, sampai saat ini belum ada laporan tentang penggunaan cantrang di Sumatera Utara ini.”

Menurut Ketua Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia / Basir

“Kalau kita nelayan tradisional khususnya yang kecil ini sampai saat ini tetap melaut, tapi juga ada yang berhenti alias pengangguran. Karena, keterbatasan alat dan pelarangan penggunaat alat tangkap yang tidak sesuai UUD. Melalui arahan Bpk.KAPOLDA kemarin tentang penghapusan penggunaan trawl atau sejenis pukat harimau, maka dari sini permasalahan muncul bagi masyarakat. Sumber daya disekitar Pelabuhan dan Gabion seperti lumpung ratusan nelayan tidak melaut. Nah berangkat dari sini maka, perlu kita diskusikan lagi oleh tokoh-tokoh di Sumatera Utara ini bagaimana dampak untuk nelayan yang khususnya yang kecil ini. Info yang saya dapatkan ada di beberapa daerah yang masih ribut atau tidak setuju oleh peraturan ini, diantaranya Batubara, Belawan, Deli Serdang, Langkat.

Kami mendukung sepenuhnya kebijakan yang dibuat ibu Susi tentang larangan pukat-pukat yang sampai kedasar laut. Tapi memang perlu juga dievaluasi bagaimana dengan masyarakat digabion atau sekitarnya, mereka malah makin sengsara.”

Penelphone : Ferdi / Medan

Bagaimana Dampak kerusakan yang ditimbulkan dari pukat yang dilarang itu?

Jawaban : Menurut Basir, kerusakan ekosistem laut terganggu dan juga sumber daya ikan dilaut pasti makin berkurang dan akan punah.

Kesimpulan Isi Berita :

Ratusan nelayan tak bisa melaut di pelabuhan perikanan belawan karena terbentur peraturan Kementerian Kelautan dan Perikanan atas pelarangan penggunaan cantrang dan juga pukat trawl. Kalau kita nelayan tradisional khususnya yang kecil ini sampai saat ini tetap melaut, tapi juga ada yang berhenti alias pengangguran. Karena, keterbatasan alat dan pelarangan penggunaat alat tangkap yang tidak sesuai UUD. Para nelayan mendukung sepenuhnya kebijakan yang dibuat ibu Susi tentang larangan pukat-pukat yang sampai kedasar laut. Tapi memang perlu juga dievaluasi bagaimana dengan masyarakat digabion atau sekitarnya, mereka malah makin sengsara.

4.3. Subjek Penelitian dan Wawancara Narasumber

Judul Penelitian	: Analisis Isi Siaran Berita Program “Dialog Sumut” di Metro TV Sumut
Nama Peneliti	: M Arif Hidayat
Prodi/Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Ilmu Komunikasi - Broadcasting

Identitas Informan Pertama :

- a. Nama : Elverina Hidayat
- b. Jenis Kelamin : Wanita
- c. Agama : Islam
- d. Usia : 30 Tahun
- e. Pendidikan : S1 Ilmu Komunikasi
- f. Pekerjaan : Kepala Stasiun

Daftar Pertanyaan : Pertanyaan untuk Kepala Stasiun Metro TV Sumut

1. Bagaimana proses pada saat menentukan tema liputan?

“Untuk program lokal itu 1 jam kita isi dengan setengah jam wajah Sumut itu buletin setengah jam dialog Kenapa dialog karena kita lebih menginginkan ada segmen khusus di mana pembahasan dibahas secara mendalam oleh satu atau lebih dari 1 narasumber terkait sebuah topik yang ingin kita angkat dan berdampak kepada warga atau institusi khususnya Sumatera Utara.”

2. Bagaimana teknik dalam menentukan tema liputan?

“Tema dialog yang kita angkat itu penentuannya kita lihat, kita biasanya satu atau dua hari sebelum acara berlangsung biasanya kami mencari berita yang cukup hangat di 1 atau 2 hari sebelumnya, Kenapa mendekati hari siaran untuk dialog, karena saya mengangkatnya itu lebih ke berita yang paling update. Bagaimana perintah itu memiliki kedekatan kemudian makna kemudian dampak kepada masyarakat atau publik kemudian juga dilihat atau enggak inti dari sebuah berita itu memiliki dampak besar bagi warga ataupun institusi pemangku kepentingan.”

3. Seberapa akurat Metro TV Sumut mencari sumber data?

“Semuanya kita dapatkan pertama dari proses peliputan yang kedua kita nanya juga dari kontributor berita yang meliput yang ketiga kita lihat dengan dengan media lain atau lembaga riset yang keempat lagi kita kroscek ke narasumber yang bersangkutan. kenapa ada dialog apabila data kita belum akurat 100% kita perlukan dalam dialog dengan narasumber yang kompatibel maka dalam dialog akan terkonfirmasi Apakah memang itu 100% akurat atau tidak beritanya jadi kenapa itu penting dialognya untuk ajang mengkonfirmasi antara data atau mungkin pernyataan pernyataan yang dikemukakan di dalam sebuah berita.”

4. Apakah sumber data mempengaruhi isi dari berita tersebut?

“Sumber berita jelas mempengaruhi sebuah berita karena kita membuat berita dari sumber data yang kita dapatkan tidak mungkin kita membuat berita tanpa ada Sumber data yang tidak jelas atau bahkan manipulatif.

5. Sebarapa penting peran kepala biro dalam penulisan sebuah berita?

“Kepala biro tidak berperan 100 % dalam penulisan berita .kita menulis sebuah berita kita lihat dulu itu berita s,iapa yang menulis dan ,siapa yang meliput kalau yang meliputi itu kontributor ,Kepala Biro hanya mengawasi Apakah ini memang benar berita dibuat sesuai dengan keadaan kondisi di lapangan dan SOT dan harus sesuaidengan statement dari narasumber yang memperkuat isi berita,Kemudian dari segi penulisan harus diawasi sampai proses produksi selesai dan bahkan pada saat penayangan atau siaran berlangsung.”

6. Apakah penulisan berita Dialog Sumut dipengaruhi oleh lembaga atau organisasi yang bekerjasama oleh Metro TV Sumut?

Tergantung Dialog itu ada 2 yaitu :

1. Menurut pandangan redaksi Apakah memang itu berita layak kita angkat untuk menjadi sebuah tema dialog ataupun tidak sesuai dengan etika dan prinsip jurnalistik.
2. Ada yang namanya blockingan iklan adalah sesuatu hal yang tidak lepas dari industry.industri bukan komunitas sosial bukan perusahaan yang mengedepankan pemanfaatlembaga non profit
tapi kita memang industri televisi apa Bila memang ada maka Kita sesuaikan misalkan ada atau institusi pemerintah yang ingin mengiklankan dirinya kepada stasiun televisi kita jadi semuanya kita sesuaikan dengan pemanfaat dan keinginannya masing.“

7. Bagaimana pengaruh hasil peliputan berita maupun pengolahan berita terhadap hasil pembacaan berita oleh reporter?

“Tidak ada pengaruh atau secara subjektif individu terhadap pekerjaan karena setiap orang yang bekerja di media dituntut untuk selalu professional dan biasanya jika ada masalah pribadi yang terjadi maka pihak dari kita menyesuaikan dan memberi pengertian dan biasanya kita melihat konteksnya seperti apa dahulu.”

8. Apakah Metro TV memiliki standarisasi terhadap pembacaan berita oleh reporter?

“Setiap televisi kita harus memiliki karakter jadi untuk untuk MetroTV ,kita mempunyai standar sendiri seperti TV yang lainnya punya standart ,misalkan dalam pembacaan berita bagaimana cara mengemas berita bagaimana cara gesture penampilan kita pada saat membacakan atau membawakan berita itu punya standard tersendiri biasanya sudah diaplikasikan dan dicocokkan dengan pusat.”

9. Apa saja yang dilakukan pada saat proses pengawasan berita ?

“Biasanya kita mengecek hasil akhirnya setelah diediting apakah ada yg perlu diedit atau tidak sesuai dengan kaedah jurnalistik ,dan lupa di edit atau blur seperti gambar orang merokok maka bias kita buat pada saat re-run saat penayangan yang akan dikirm di pemancar.”

10. Apa yang selalu dievaluasi dari program Dialog Sumut?

“Selalu kita evaluasi tetapi tidak dalam bentuk forma seperti rapat besar,karena biasanya kalau ada evaluasi bisanya kami ke orang yang bersangkutan seperti kamermen ,editor dan yang terlibat didalamnya jadi lebih ke personal.”

Data Informan Kedua

- a. Nama : Romi Siahaan
- b. Jenis Kelamin : laki-laki
- c. Agama : Kristen
- d. Usia : 44 Tahun
- e. Pendidikan : S1 jurnalistik
- f. Pekerjaan : Program Director

Daftar Pertanyaan : Pertanyaan untuk Program Director Dialog Sumut

1. Bagaimana peran program director sendiri pada saat menentukan tema liputan?

“Dikatakan tv nasional tv tersebut harus memiliki program harus ada biro perwakilan didaerah ,dengan siaran –siaran lokalnya ,diSumut sendiri sudah ada buletin wajah sumut , utuk siaran sebenarnya kita tv local medapat jatah 8 jam tayang namun kita hanya diberi 1 jam untuk penayangan local.”

2. Seberapa penting penentuan tema liputan dalam program Dialog Sumut?

“Banyak baca sebelum menentukan tema liputan agar mengetahui dinamika yang terjadi , dan dituntut harus selalu update dengan berbagai informasi agar mudah menentukan tema dan memperluas jaringan dari berbagai macam pihak.”

3. Apakah ada kesulitan dalam mengumpulkan sumber data?

“Tergantung topiknya terkadang ketikata kita mau mewawancarai sering menghindar, Narasumber sebagai sumber informasi terkadang sulit untuk dimintai keterangan mengenai peristiwa yang tengah tarjadi. Narasumber juga terkadang menunda-nunda untuk diwawancarai, bahkan lebih parahnya lagi narasumber

membatalkan untuk diwawancarai dengan berbagai alasan. mangkanya terkadang kita memilih jalur yang lain agar mendapatkan informasi yang berimbang.”

4. Sumber data Dialog Sumut didapat dari mana saja?

“Yang pasti media massa , trend yang sedang di up pada masanya misalnya saat bulan ramadhan , menuju 17-an biasanya mendapatkan dari litbang serta refrensi dan segala masukan yang ada agar kita tau berita apa yang sedang trending topic.”

5. Apakah ada kendala dalam proses penulisa sebuah berita?

“Dalam penulisan tidak ada hambatan selama adanya fakta yang lengkap dan juga narasumber yang ada seharusnya gak ada masalah .paling hambatan kecilnya cara membuat berita menjadi padat cukup informasi dan agar pesannya sampai ke audience.”

6. Apakah penulisan berita yang di sampaikan oleh Dialog Sumut menyesuaikan dengan segmentasi audiensnya?

“Semua televisi berupaya setiap sesuatu yang disiarkan harus sesuai dengan segmentasi pasar agar pesan atau informasi yang ingin disampaikan akan sampai dan mudah dipahami oleh masyarakat.”

7. Bagaimana strategi program director dalam menarik penonton pada saat pembacaan berita oleh reporter?

“Biasanya kita langsung kepokok permasalahanya agar langsung di dapat mudah diterima oleh masyarakat dan mudah untuk direspon.”

8. Bagaimana pengaruh hasil peliputan berita maupun pengolahan berita terhadap hasil pembacaan berita oleh reporter?

“Tidak ada, setiap reporter dituntut professional dalam bekerja agar pemirsa yang menontot mudah untuk menerima informasinya.”

9. Bagaimana pengaruh hasil peliputan berita maupun pengolahan berita terhadap hasil pembacaan berita oleh reporter?

“Sangat berpengaruh karna saat pproses penulisan naskah otomatis naskah bakal di teliti lebih mendalam apakah ada pendambahan atau pemotongan kata.”

10. Apa yang selalu dievaluasi dari program Dialog Sumut?

“Biasanya yg kita evaluasi jika ada pemcaan yang tidak sesuai naskah atau salah pembaan, serta terkadang ada gambar yang tidak sesuai dengan kode etik akan kita potong. Evaluasi dilakukan setiap hari selesai siaran dan hanya kepada skala kecil terhadap yang bersangkutan.”

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Setelah melakukan observasi, menganalisa data dalam rangka menjawab rumusan pertanyaan dalam skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

Tayangan dalam program Dialog Sumut pada bulan November 2018 cenderung didominasi pada tema berita Ekonomi dan Hukum. Hal ini dapat menunjukkan bahwa Metro TV Sumut lebih fokus dengan berita Ekonomi dan Hukum, terutama soal :

1. Penetapan UMP Sumut, ternyata hingga kini masih menuai polemic baik dari kalangan pengusaha maupun dari kalangan buruh. Pro dan kontra soal nominal UMP muncul dari kalangan pengusaha dan sejumlah elemen buruh di Sumatera Utara.
2. Janji Pemerintah bangun Pasar Aksara, Rencana pembangunan dilokasi bekas Pasar Aksara yang terbakar pada 2016 lalu menuai polemik. Pemerintah Kota Medan berencana membangun LRT, dan ruang terbuka hijau atau RTH. Namun para pedagang mengatakan pemerintah tak memiliki konsep yang jelas terkait pembangunan dibekas Pasar Aksara.
3. Korupsi Kepala Daerah, Lagi-lagi pejabat daerah menjadi sorotan bukan karena prestasi melainkan terjerat kasus rasuah, setelah operasi tangkap tangan KPK pada Bupati Labuhan Batu Pangonal Harahap pada juli 2018,

kini giliran Bupati PakPak Bharat Remigo Yolanda Berutu yang ditangkap KPK karena dugaan suap proyek-proyek di Dinas PUPR.

4. Larangan Penggunaan alat tangkap Cantrang, Karena, keterbatasan alat dan pelarangan penggunaat alat tangkap yang tidak sesuai UUD. Para nelayan mendukung sepenuhnya kebijakan yang dibuat ibu Susi Pudjiastuti tentang larangan pukat-pukat yang sampai kedasar laut. Tapi memang perlu juga dievaluasi bagaimana dengan masyarakat digabion atau sekitarnya, mereka malah makin sengsara.

Dalam hal ini kita bisa lihat bahwa kebutuhan masyarakat khususnya Sumatera Utara terhadap berita Ekonomi dan Hukum sangat banyak dan menjadi kebutuhan sehari-hari kepada masing-masing individu dalam memenuhi konsumsi berita masyarakat.

5.2. Saran

1. Kepada tim program Dialog Sumut, penulis berharap Dialog Sumut lebih berani lagi dalam memilih seorang Narasumber dan juga dalam menentukan tema, tidak hanya dari kalangan pemerintahan namun juga pelaku dari tema yang diangkat agar dialog lebih hidup dan menarik.
2. Mengangkat isu-isu terhangat dan terupdate serta bisa menghadirkan berita berimbang khususnya Politik, sehingga masyarakat dapat mencerna dan memahami berita dengan jernih dan membangun.
3. Lebih sering menghasilkan narasumber yang kritis dan selalu memberikan solusi dan masukan kepada permasalahan yang ada.

LAMPIRAN

Dokumentasi Selama Wawancara/Riset :



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Badara, Aris. 2012 *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya Pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Badjuri, Adi. 2010 *Jurnaslitik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bungin, Burhan. 2006 *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cangara, hafied. 2003. *Pengantar Ilmu Komunikasi (Cetakan Ke Empat)*, Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*, Yogyakarta. Gava Media
- Effendy, Onong Uchana. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta. Kencana Prenada Group.
- . 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung. Citra Aditya Bakti.
- . 2005. *Dinamika Komunikasi, Jilid III*, Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Eriyanto, 2011 *Analisis Isi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Herdiansyah, Haris. 2013 *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Junaedi, Fajar. 2013 *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Latief, Rusman, Yusiatie, Utud. 2015 *Siran Televisi Non-Drama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Liliwari, Alo. 2009. *Dasar-Dasar Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- . 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, Jakarta. Penerbit Chatia.

Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

------. 2015. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar Cetakan ke 18*, Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

Ruslan, Rusady. 2008. *Managemen Public Relation Dan Media Komunikasi*, Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Tamburaka, Apriadi. 2013 *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.

Vardiansyah, Dani. 2008. *Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Jakarta. PT. Indeks.

Skripsi Online :

Nurhasanah. 2011. *ANALISIS PRODUKSI SIARAN BERITA TELEVISI (Proses Produksi Siaran Program Berita Reportase Minggu di Trans TV)*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/976/1/97521->

[NURHASANAH-FDK.PDF](#)

<http://ummuiiffahblog.blogspot.com/2015/02/analisis-wacana-kritis-tokoh-ideologi.html>

Pedoman Wawancara

Judul Penelitian	: Analisis Isi Siaran Berita Program “Dialog Sumut” di Metro TV Sumut
Nama Peneliti	: M Arif Hidayat
Prodi/Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Ilmu Komunikasi - Broadcasting
Nama Informan Pertama	: Elverina Hidayat
Waktu Wawancara	: Kamis, 07 Februari 2019
Nama Informan Kedua	: Romi Siahaan
Waktu Wawancara	: Rabu, 06 Februari 2019

1. Identitas Informan Pertama :

- a. Jenis Kelamin : Wanita
- b. Agama : Islam
- c. Usia : 30 Tahun
- d. Pendidikan : S1 Ilmu Komunikasi
- e. Pekerjaan : Kepala Stasiun

Identitas Informan Kedua:

- a. Jenis Kelamin : Laki-Laki
- b. Agama : Islam
- c. Usia : 44 Tahun
- d. Pendidikan : S1 Jurnalistik
- e. Pekerjaan : Program Director

2. Daftar Pertanyaan :

a. Pertanyaan untuk Kepala Stasiun Metro TV Sumut

1. Bagaimana proses pada saat menentukan tema liputan?
2. Bagaimana teknik dalam menentukan tema liputan?
3. Seberapa akurat Metro TV Sumut mencari sumber data?
4. Apakah sumber data mempengaruhi isi dari berita tersebut?
5. Sebarapa penting peran kepala biro dalam penulisan sebuah berita?
6. Apakah penulisan berita Dialog Sumut dipengaruhi oleh lembaga atau organisasi yang bekerjasama oleh Metro TV Sumut?
7. Bagaimana pengaruh hasil peliputan berita maupun pengolahan berita terhadap hasil pembacaan berita oleh reporter?
8. Apakah Metro TV memiliki standarisasi terhadap pembacaan berita oleh reporter?
9. Apa saja yang dilakukan pada saat proses pengawasan berita ?
10. Apa yang selalu dievaluasi dari program Dialog Sumut?

b. Pertanyaan untuk Program Director Dialog Sumut

1. Bagaimana peran program director sendiri pada saat menentukan tema liputan?
2. Seberapa penting penentuan tema liputan dalam program Dialog Sumut?
3. Apakah ada kesulitan dalam mengumpulkan sumber data?
4. Sumber data Dialog Sumut didapat dari mana saja?
5. Apakah ada kendala dalam proses penulisa sebuah berita?

6. Apakah penulisan berita yang di sampaikan oleh Dialog Sumut menyesuaikan dengan segmentasi audiensnya?
7. Bagaimana strategi program director dalam menarik penonton pada saat pembacaan berita oleh reporter?
8. Bagaimana pengaruh hasil peliputan berita maupun pengolahan berita terhadap hasil pembacaan berita oleh reporter?
9. Bagaimana pengaruh hasil peliputan berita maupun pengolahan berita terhadap hasil pembacaan berita oleh reporter?
10. Apa yang selalu dievaluasi dari program Dialog Sumut?

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 • (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN-PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI

Sk-1

Yth.
 Bapak/Ibu Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
 UMSU

Medan, 09 Nopember 2018.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UMSU :

Nama lengkap : M. ARIE HIDAYAT
 N P M : 1503110206
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Tabungan sks : 130 sks, IP Kumulatif 3,62

Menyatakan permohonan persetujuan judul skripsi :

Judul yang diusulkan	Persetujuan
Analisis produksi siaran Berita Televisi (Proses Produksi Siaran Program Berita "Dialog Sumut" di Metro TV Sumut)	✓ 21/11-2018
Penggunaan Teknik Cinematography dalam Video Dokumentasi Pernikahan (Studi Analisis pada Vendor Dokumentasi HappyStrones.id di kota Medan)	✓
Peran Editor Dalam Meningkatkan Kualitas Produksi Program Wajah Sumut di Metro TV SUMUT periode 2017.	—

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

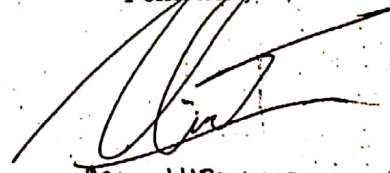
- Surat bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Surat Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
- Surat bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal,*).

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Mengetahui Ketua Jurusan :
 dan menyerahkan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, 09 Nopember 2018.

Pemohon


 (M. ARIE HIDAYAT.....)

Ketua,

(M. ARIE HIDAYAT)

Kepada Yth :
Bapak Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di -
Tempat

Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : M ARIF HIDAYAT
NPM : 1503110206
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Broadcasting

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul skripsi yaitu :

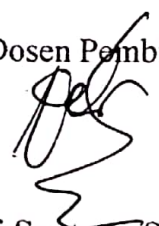
**ANALISIS ISI SIARAN BERITA HARD NEWS PROGRAM "DIALOG SUMUT"
BULAN NOVEMBER 2018 DI METRO TV SUMUT**

MENJADI

**ANALISIS ISI SIARAN BERITA PROGRAM "DIALOG SUMUT"
DI METRO TV SUMUT**

Demikianlah permohonan saya untuk persetujuan perubahan judul skripsi, atas perhatian Ibu Ketua Jurusan saya ucapkan terima kasih. *Wassalam*


Dosen Pembimbing


Puji Santoso, S.S., M.SP

Pemohon


M ARIF HIDAYAT

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi


Nurhasanah Nasution, M.I.Kom



MSU

Unggul Terpercaya

Surat ini agar disebutkan
salahnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 11.042 /SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2019

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 1 Tahun 2015 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi tertanggal **30 November 2018** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **M. ARIF HIDAYAT**
N P M : 1503110206
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun 2018/2019
Judul Skripsi : **ANALISIS ISI SIARAN BERITA PROGRAM “DIALOG SUMUT”
DI METRO TV SUMUT**
Pembimbing : Puji Santoso., SS., MSP

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 1 Tahun 2015 tanggal 13 Muharram 1437H/26 Oktober 2015 M.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa kadaluarsa tanggal 21 November 2019.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 05 Djumadil Awwal 1440 H
11 Januari 2019 M



Dekan
Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP

Tembusan :

1. Ketua P.s. Ilmu Komunikasi
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

VSU
 Berdasi | Terpercaya
 Surat ini agar disebutkan
 lainnya

nomor : 133/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2019
inspirasi : --
isi : *Mohon Diberikan izin
 Penelitian Mahasiswa*

Medan, 25 Jumadil Awal 1440 H
 31 Januari 2019 M

kepada Yth : Kepala Stasiun Metro TV Sumut

Tempat.


*smillahirrahmanirrahim
 wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Dengan salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan
 semua aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu
 kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

- Nama Mahasiswa** : **ML ARIF HIDAYAT**
- NPM** : 1503110206
- Program Studi** : Ilmu Komunikasi
- Semester** : VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2018/2019
- Judul Skripsi** : **ANLISIS ISI SIARAN BERITA PROGRAM "DIALOG SUMUT" DI METRO TV SUMUT**

Sehubungan dengan itu, demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
 Demikian surat ini, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.

Medan, 11 Februari 2019

Kepada Yth.,
Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP.
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di


Medan.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Bapak No.: 133/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2019, Tertanggal 31 Januari 2019, perihal Izin Penelitian Mahasiswa, sebagaimana isi surat Bapak, maka bersama ini kami beritahukan bahwa kami menerima Mahasiswa tersebut, dengan mematuhi peraturan yang berlaku dilingkungan Metro TV Sumut.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,



Usrizal Pulungan, SH., M.Hum
Kord. Penanggung Jawab

@ : pertinggal

PT. MEDIA TELEVISI INDONESIA
STASIUN METRO TV SUMUT
Jalan Prof. H.M. Yamin No. 41, Medan 20234, Indonesia
Tel. +6261-4579877, Fax. +6261-4514945,
email : biro.sumatera@metrotvnews.com



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Sk-3

kepada Yth.

Bapak Dekan FISIP UMSU

Medan,20....

di Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : M. ADIF HIDAYAT
 N P M : 1503110206
 Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

Mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 11.091/SK/II.3/UMSU-03/F/2018... tanggal 11 NOVEMBER 2018 dengan judul sebagai berikut :

ANALISIS ISI SIARAN BERITA HARD NEWS PROGRAM "DIALOG SUMUT"
 SUDAN NOVEMBER 2018 DI METRO TV SUMUT

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

Puji Sembodo

Pemohon,

M. Adif Hidayat
 (M. ADIF HIDAYAT)

UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 011/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2019

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Selasa, 08 Januari 2019
 Waktu : 09.00 s.d. Selesai
 Tempat : Ruang 208-C FISIP UMSU
 Pemimpin Seminar : Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom

No	NAMA MAHASISWA	NOHOR POKOK MAHASISWA	PENGLUJ	PEMIMBING	JUDUL SKRIPSI
11	FEBRI WULANDARI DIAN SYAHFITRI	1503110201	MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom. ✓	EFEKTIVITAS PROMOSI TAMAN WISATA KELUARGA DAN RESTORAN THE LE HU GARDEN MELALUI DESAIN KREATIF TIKET
12	WIDI PRATIWI HSB	1503110263	MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	JUNAIDI, S.Pd., M.Si. ✓	KOMUNIKASI DAKWAH DALAM MEMBENTUK PERILAKU SANTRIRIWATI DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QURAN DARUL MUFLIHIN
13	AIRANI DEMILLAH	1503110278	MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	NUR RAHMAH AMINI, S.Ag, MA ✓	PERAN FILM ANIMASI NUSA DAN RARA DI CHANNEL YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN TENTANG AJARAN ISLAM PADA PELAJAR SD BAGAN BATU, RIAU
14	IRFAN INDRRA MULYAWAN	1503110017	MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom. ✓	TEKNIK KOMUNIKASI VISUAL E-FLAYER PROMO RADIO TERHADAP MINAT PENGIKLAN
15	M. ARIF HIDAYAT	1503110206	MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	PUJI SANTOSO, S.S., MSP. ✓	ANALISIS PRODUKSI SIARAN BERITA TELEVISI (PROSES PRODUKSI SIARAN PROGRAM BERITA "DIALOG SUMUT" DI METRO TV SUMUT)

Medan, 28 Rabiul Akhir 1440 H

05 Januari

2019 M





Universitas Terpercaya
yang patut ini agar disebutkan
panggilannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : M. ARIF HIDAYAT
NPM : 1503110206
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI - BROADCASTING
Judul Skripsi : ANALISIS ISI SIARAN BERITA PROGRAM "DIALOG SUMUT" DI MERO TU SUMUT

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
01	28-11-2018	Bimbingan proposal BAB 1.2.3	
02	10-12-2018	Bimbingan proposal BAB 1.2.3	
03	31-12-2018	Bimbingan proposal BAB 1.2.3	
04	03-01-2019	ACC proposal	
05	10-01-2019	Bimbingan hasil Seminar	
06	30-01-2019	Bimbingan draft wawancara	
07	06-03-2019	Bimbingan hasil penelitian	
08	09-03-2019	Revisi revisi Abstrak	
09	11-03-2019	ACC skripsi	

Medan, SEWU, 11 MARET 2019..

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing ke :

Dekan,
(NURHASANAH NASUTION, S. Sos. A. M. Hum.)

(NURHASANAH NASUTION, S. Sos. A. M. Hum.)

(PUS. PUSI. SANTOSO, M. SP)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 398/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2019

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Sabtu, 16 Maret 2019
Waktu : 07.45 Wib s.d. selesai
Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	SANTY HANDAYANI	1503110009	Dr. YAN HENDRA, M.Si.	MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	Dr. RIBUT PRIADI, M.I.Kom	PELAKSANAAN PROGRAM MEDIA RELATIONS OLEH BAGIAN HUMAS DALAM MENINGKATKAN REPUTASI PEMERINTAH KOTA MEDAN
2	PERSADANTA KARO-KARO	1503110031	Dr. RIBUT PRIADI, M.I.Kom	PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	Dr. YAN HENDRA, M.Si.	PEMANFAATAN MEDIA LUAR RUANG DALAM PROMOSI PRODUK PT. SINARMAS MULTIFINANCE CABANG MEDAN
3	NUR MAHDI	1503110044	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS FRAMING REUNI 212 DI TV ONE PADA ACARA INDONESIA LAWYER CLUB
4	AIDHIL RAMADHAN	1503110250	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	PENERAPAN P3SPS DALAM PROGRAM SIARAN BERITA WALLAH SUMUT BULAN OKTOBER 2018 DI METRO TV SUMATERA UTARA
5	M. ARIF HIDAYAT	1503110206	Dr. IRYAN SYARI TANJUNGG, M.AP.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom.	PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	ANALISIS ISI SIARAN BERITA PROGRAM "DIALOG SUMUT" DI METRO TV SUMUT

ditulis Sidang :

Medan, 07 Rajab 1440 H

14 Maret 2019 M

Ditandatangani oleh :



Panitia Ujian

Sekretaris



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M ARIF HIDAYAT
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 27 Januari 1998
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl Pendidikan No.73 Lk.XVIII Kel.Tg Mulia
No. Telp : 0821 6666 8473
Anak Ke : 2 Dari 4 bersaudara

DATA ORANG TUA :

Nama Ayah : BAMBANG EDY.S
Nama Ibu : SUMIATI
Alamat : Jl Pendidikan No.73 Lk.XVIII Kel.Tg Mulia

PENDIDIKAN :

2003 – 2009 : SD Negeri 067953 Medan
2009 – 2012 : SMP Negeri 24 Medan
2012 – 2015 : SMK Tritech Informatika Medan
2015 – Sekarang :Masih Terdaftar Sebagai Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 22 Maret 2019

Hormat Saya,



M ARIF HIDAYAT